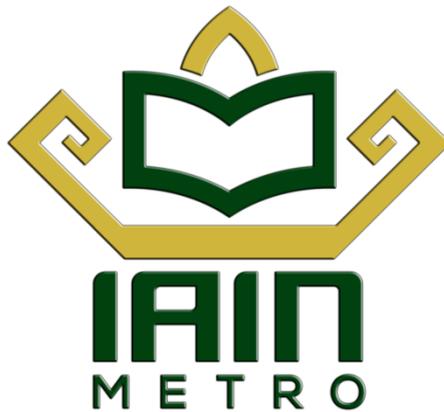


**SKRIPSI**  
**PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP HASIL**  
**BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN FIQIH DI MAN 1**  
**LAMPUNG TENGAH**

Oleh :

**SAMSUL MA'ARIF**

**NPM. 1801010095**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1446 H/2025 M**

**PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN FIQIH DI  
MAN 1 LAMPUNG TENGAH**

Diajukan dalam rangka Memenuhi Tugas serta sebagai Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh

SAMSUL MA'ARIF

NPM. 1801010095

Pembimbing :Dr. Zuhari,M. Pd

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1446 H/2025 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

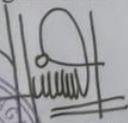
Nama : Samsul Ma'Arif  
NPM : 1801010095  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Yang berjudul : PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN  
FIQH DI MAN 1 LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

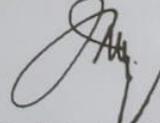
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui  
Ketua Program Studi PAI

  
**Dewi Masitoh, M.Pd.**  
NIP. 19930618 202012 2 019

Metro, 02 Juni 2025  
Dosen Pembimbing

  
**Dr. Zuhairi, M.Pd.**  
NIP. 19620612 198903 1 006

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : **PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA  
PELAJARAN FIQIH DI MAN 1 LAMPUNG TENGAH**

Nama : SAMSUL MA'ARIF

NPM : 1801010095

Fakultas : FAKUTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

### DISETUJUI

Untuk Diajukan Dalam Sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
IAIN Metro

Metro, 02 Juni 2025

Pembimbing



**Dr. ZUHAIRI, M. Pd**  
**NIP. 196206121989031006**

## HALAMAN PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

### PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3075/In.20-1/01/PP-00-9/02/2025

Skripsi dengan judul: PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN FIKIH DI MAN 1 LAMPUNG TENGAH disusun oleh: Samsul Ma'Arif, NPM: 1801010095, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 5 Juni 2025.

#### TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Zuhairi, M.Pd.

(.....)

Penguji I : Muhammad Ali, M.Pd.I

(.....)

Penguji II : Novita Herawati, M.Pd

(.....)

Sekretaris : Aneka, M.Pd.

(.....)



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Siti Annisah, M.Pd.**  
NIP: 19800607 200312 2 003

## ABSTRAK

### PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN FIQIH DI MAN 1 LAMPUNG TENGAH OLEH SAMSUL MA'ARIF

Penelitian ini menganalisis pengaruh profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Lampung Tengah. Pendidikan memegang peranan penting dalam mengembangkan potensi individu melalui bimbingan dan pemeliharaan. Dalam Islam, pendidikan didasarkan pada ajaran Al-Qur'an, Hadits, Ijma', dan Qiyas, menyeimbangkan aspek jasmani dan rohani. Proses belajar mengajar adalah inti pendidikan, dan peningkatannya berkorelasi dengan kualitas pendidikan yang lebih baik. Tiga faktor utama yang mempengaruhi kualitas ini adalah guru, siswa, dan kurikulum. Profesionalisme guru, yang mencakup penguasaan materi, metode pengajaran, psikologi siswa, serta kemampuan mengelola kelas, berkontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil belajar.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen dan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Data dikumpulkan melalui angket yang diberikan kepada siswa dan guru, serta dokumentasi nilai hasil belajar. Populasi penelitian adalah seluruh siswa MAN 1 Lampung Tengah (1.034 siswa), dengan sampel 12 siswa kelas XI (XI.1 dan XI.9) yang dipilih menggunakan Teknik *purposive sampling*.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item pertanyaan dalam angket adalah valid ( $r\text{-hitung} > r\text{-tabel } 0,4821$ ). Uji reliabilitas juga menunjukkan instrumen bersifat reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,895, lebih besar dari 0,60. Uji hipotesis menggunakan uji-t independen menunjukkan nilai signifikansi 2-tailed 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Ini berarti terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa yang diajar oleh guru profesional dan guru yang belum profesional di kelas XI MAN 1 Lampung Tengah. Kesimpulan dari penelitian ini adalah profesionalisme guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Fiqih siswa di MAN 1 Lampung Tengah.

**Kata Kunci: Pendidikan, Profesionalisme dan Hasil Belajar**

## **ABSTRACT**

### **INFLUENCE OF TEACHER PROFESSIONALISM ON STUDENT RESULTS IN FIQH STUDIES AT MAN 1 LAMPUNG TENGAH**

**BY**

**SAMSUL MA'ARIF**

This study analyzes how teacher professionalism influences student learning outcomes in Fiqh at MAN 1 Lampung Tengah. Education plays an important role in developing individual potential by providing guidance and support. In Islam, education is rooted in the principles of the Qur'an, Hadith, Ijma', and Qiyas, striking a balance between the physical and spiritual realms. The teaching and learning process is at the core of education, and improving it correlates with better educational quality. Three main factors that influence this quality are teachers, students, and the curriculum. Teacher professionalism, including mastery of the subject matter, teaching methods, student psychology, and classroom management skills, significantly contributes to improved learning outcomes.

This study employs a quantitative approach with an experimental design and a one-group pretest-posttest design. Data were collected through questionnaires administered to students and teachers, as well as documentation of learning outcomes. The study population consists of all 1,034 students at MAN 1 Lampung Tengah, and a sample of 12 students from classes XI.1 and XI.9 was selected using a purposive sampling technique.

Validity test results showed that all questionnaire items were valid (calculated  $r >$  table  $r$ , 0.4821). The reliability test showed that the instrument was reliable, with a Cronbach's alpha value of 0.895, which is greater than 0.60. A hypothesis test using an independent t-test revealed a two-tailed significance value of 0.000, which is less than 0.05. This indicates a significant difference in learning outcomes between students taught by professional and non-professional teachers in Grade XI at MAN 1 Lampung Tengah. In conclusion, teacher professionalism significantly influences students' Fiqh learning outcomes at MAN 1 Lampung Tengah.

**Keywords: Education, Professionalism and Learning Outcome**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Samsul Ma'Arif

NPM : 1801010095

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumber aslinya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 2 Juni 2025

Peneliti

A handwritten signature in black ink is written over a yellow 5000 Rupiah postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '5000', 'TERAI TEMPEL', and the serial number 'G/B7C4AMX419616373'. The signature is written in a cursive style.

Samsul Ma'Arif

**NPM: 1801010095**

## MOTTO

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ  
اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا  
الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ١١

11. Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-  
lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi  
kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah,  
niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan  
orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha  
Mengetahui apa yang kamu kerjakan

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirabbil'alamin*, ucapan syukur semoga selalu terlimpahkan kepada Allah SWT atas rahmat, karunia dan pertolongan-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam kita sanjung agungkan kepada Rasulullah SAW, semoga kita termasuk umatnya dan mendapat syafaat darinya. Skripsi ini saya persembahkan untuk ;

1. Kedua orang tua yang senantiasa mendidik, merawat, memberi motivasi, nasihat dan mendoakan dalam setiap waktunya. Yang selalu mencurahkan kasih sayang yang tak terhingga nilainya, tenaga, waktu, harta dan pikirannya demi memberikan yang terbaik untuk anaknya. Kakak dan adik yang juga memberi dukungan yang selalu bersedia membantu. Kakek, nenek, paman, bibi dan seluruh sanak saudara.
2. Dosen pembimbing, ketua jurusan pendidikan agama Islam, seluruh dosen dan guru yang telah memberikan ilmu dan membimbing saya selama menempuh pendidikan.
3. Teman-teman jurusan PAI khususnya *Bamboo Squad* yang selalu memberikan canda, tawa, motivasi, dan membantu dalam proses perkuliahan.
4. Almamater tercinta IAIN Metro Lampung.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan Rahmat, Taufik, Hidayah, dan Inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Shalawat serta salam kita haturkan kepada Baginda Muhammad SAW semoga kita kelak mendapatkan syafaatnya.

Peneliti ingin mengungkapkan rasa hormat dan terimakasih yang tidak terhingga kepada Ibu Profesor Dr. Hj. Ida Umami, M. Pd, Kons, sebagai Rektor IAIN Metro, Ibu Dr. Siti Annisah, M. Pd sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Ibu Dewi Masithoh, M. Pd, sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro, Bapak Dr Zuhairi, M. Pd. selaku dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi ini. Segenap Dosen IAIN Metro, yang telah memberikan ilmu dari dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan, Bapak Wiratno, M. Pd. sebagai kepala sekolah MAN 1 Lampung Tengah dan kepada Dewan Guru MAN 1 Lampung Tengah serta rekan-rekan mahasiswa.

Peneliti menyadari, bahwa dalam penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 02 Juni 2025



**Samsul Ma'Arif**  
**NPM. 1801010095**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT.....	vii
ORISINALITAS PENELITIAN.....	viii
MOTTO .....	ix
PERSEMBAHAN .....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
F. Penelitian Relevan.....	5

<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
<b>A. Profesional Guru.....</b>	<b>8</b>
1. Pengertian Profesional Guru.....	8
2. Peranan Guru Dalam Pembelajaran.....	14
3. Aspek-Aspek Kompetensi Guru.....	16
4. Kompetensi Guru Profesional.....	18
5. Prinsip Guru Profesional.....	21
6. Ruang Lingkup Profesional Guru.....	22
7. Kriteria Guru Sebagai Profesi.....	23
<b>B. Hasil Belajar.....</b>	<b>25</b>
1. Pengertian Hasil Belajar.....	25
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	26
3. Kriteria Pengukuran Hasil Belajar.....	28
<b>C. Keterkaitan antara Profesionalisme Guru dan Hasil Belajar.....</b>	<b>29</b>
1. Penggunaan Metode Pengajaran yang Efektif:.....	29
2. Motivasi dan Dukungan: Guru profesional.....	29
3. Pengembangan Diri:.....	30
4. Pengelolaan Kelas yang Efektif:.....	30
5. Penilaian yang Adil dan Menguntungkan:.....	30
6. Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran:.....	30
<b>D. Kerangka Konseptual.....</b>	<b>31</b>
1. Profesionalisme Guru:.....	31
2. Hasil Belajar Siswa:.....	31
3. Hubungan Antara Profesionalisme Guru dan Hasil Belajar Siswa:.....	31
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profesionalisme Guru:.....	32
5. Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru:.....	32
6. Studi Kasus atau Penelitian:.....	32
<b>E. Hipotesis Penelitian.....</b>	<b>32</b>

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
<b>A. Rancangan Penelitian .....</b>	<b>34</b>
<b>B. Definisi Operasional Variabel.....</b>	<b>35</b>
<b>C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling .....</b>	<b>38</b>
1. Populasi.....	38
2. Sampel.....	38
3. Teknik Sampling.....	39
<b>D. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>39</b>
1. Angket.....	39
2. Dokumentasi .....	40
<b>E. Instrumen Penelitan .....</b>	<b>41</b>
1. Rancangan atau Kisi-kisi Instrumen.....	41
2. Pengujian Instrumen .....	42
<b>F. Teknik Analisis Data .....</b>	<b>44</b>
1. Uji Normalitas .....	44
2. Uji Homogenitas .....	44
3. Uji Hipotesis .....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
<b>A. Gambaran Umum Man 1 Lampung Tengah .....</b>	<b>47</b>
1. Latar Belakang Berdirinya Madrasah.....	47
2. Tokoh Perintis.....	48
3. Tahun Berdiri.....	48
4. Status Tanah.....	49
5. Profil MAN 1 Lampung Tengah.....	49
6. Visi dan Misi MAN 1 Lampung Tengah .....	49
Struktur Organisasi Perpustakaan MAN 1 Lampung Tengah.....	54
<b>B. DESKRIPSI HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>55</b>
1. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	55

2. Hasil Pre Test.....	58
3. Hasil Uji Hipotesis.....	60
<b>C. PEMBAHASAN .....</b>	<b>65</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>69</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>69</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>71</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>75</b>
<b>ALAT PENGUMPUL DATA .....</b>	<b>91</b>
<b>ANGKET PENELITIAN .....</b>	<b>97</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>117</b>

## **DAFTAR TABEL**

1. Data Pendidik dan Tenaga Pendidikan .....51
2. Data Sarana dan Prasarana ..... 52

## **DAFTAR GAMBAR**

1. Struktur Organisasi .....	53
------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Bimbingan Skripsi .....	70
2. Surat Izin Pra-survey .....	71
3. Surat Balasan Pra-survey.....	72
4. Surat Izin Research.....	73
5. Surat Tugas .....	74
6. Surat Balasan Izin Research .....	75
7. Outline .....	78
8. Alat Pengumpul Data .....	81
9. Angket .....	85
10. Riwayat Hidup.....	91

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia sangat memerlukan pendidikan, karena sejak lahir ia membawa potensi-potensi yang ada pada dirinya dan untuk mengembangkannya dibutuhkan bimbingan, asuhan dan pemeliharaan. Dalam Islam, Pendidikan dilaksanakan dengan berdasarkan ajaran-ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an, Hadits Ijma' dan Qiyas. Sehingga dalam pendidikan Islam, manusia dibimbing secara seimbang baik dari segi jasmaninya maupun rohaninya. Seberapa besar dampak atau pengaruh dari profesionalisme seorang guru dapat menjadi indikator penilaian.

Inti dari pendidikan adalah proses belajar mengajar. Semakin baik proses belajar mengajar yang dilaksanakan maka semakin baik kualitas pendidikannya. Untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, ada tiga faktor yang perlu mendapat perhatian, yaitu guru, siswa dan kurikulum atau materi pembelajaran. Analisis peningkatan mutu pendidikan dapat dimulai dari sisi guru dengan menganalisis seberapa besar guru menguasai metode pengajaran, menguasai bahan ajar, memahami psikologi perkembangan siswa, memahami belajar dan teori belajar serta mampu mempraktekkan hal tersebut dalam konteks belajar mengajar di kelas. Meskipun proses belajar mengajar merupakan inti dari pendidikan, namun perhatian langsung pemerintah dan masyarakat terhadap proses belajar

mengajar masih sangat lemah. Perhatian pemerintah dan masyarakat lebih tertuju pada pendanaan, fasilitas, peningkatan dosen dan pegawai, serta hasil pendidikan yang diukur dengan ujian negara, ujian sekolah berstandar nasional, dan berbagai ujian lainnya.

Hasil ujian nasional sering dijadikan salah satu metrik untuk mengukur kualitas pendidikan. Jika nilai ujian negara bagus, kecenderungan umum adalah menganggap sekolah itu bagus. Padahal, keberhasilan ujian negara banyak ditopang oleh proses persiapan khusus menjelang ujian negara melalui program konsolidasi, bukan belajar mengajar secara alami.<sup>1</sup>

Guru yang profesional cenderung memiliki pengetahuan yang mendalam tentang subjek yang mereka ajarkan, serta mampu mengajar dengan cara yang menarik dan efektif. Mereka juga memiliki kemampuan dalam mengelola kelas dengan baik, menjaga disiplin siswa, dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Selain itu, profesionalisme guru juga terkait dengan komitmen mereka terhadap tugas mengajar. Guru yang profesional memiliki motivasi tinggi dan berdedikasi untuk membantu siswa mencapai potensi penuh mereka. Mereka berusaha untuk terus meningkatkan diri melalui pendidikan dan pelatihan tambahan, serta berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan profesional.<sup>2</sup>

Dalam skripsi ini, penulis akan mengkaji pengaruh profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Data akan dikumpulkan melalui angket yang diberikan kepada

---

<sup>1</sup> Sujarwo, "Peran Guru Dalam Pendidikan Nilai Pada Anak."

<sup>2</sup> Muhson, "Meningkatkan Profesionalisme Guru."

siswa dan guru. Analisis statistik akan digunakan untuk menguji hipotesis dan mengidentifikasi hubungan antara profesionalisme guru dan hasil belajar siswa di MAN 1 Lampung Tengah. Harapannya, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya profesionalisme guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>3</sup>

Latar belakang skripsi ini membahas tentang pengaruh profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran fiqih di MAN 1 Lampung Tengah. Profesionalisme guru adalah kemampuan guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan efisien. Faktor-faktor seperti kompetensi, etika, sikap, dan keterampilan guru dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, seperti pengambil kebijakan pendidikan dan lembaga pendidikan, untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Adanya beberapa guru yang kurang profesional dalam mengajar
2. Pemanfaatan teknologi yang belum maksimal
3. Penilaian akan kecerdasan siswa yang tidak objektif

---

<sup>3</sup> Mahyuddin, "Konsep Guru Profesional."

### **C. Batasan Masalah**

Dari pernyataan yang timbul dalam identifikasi masalah dan agar penelitian ini mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan, maka dalam penulisan penelitian ini, penulis membatasi masalah ini pada:

1. Dewan guru yang di teliti adalah dewan guru yang mengampu mata pelajaran fiqih dan ditugaskan di MAN 1 Lampung Tengah
2. Hasil belajar yang di uji adalah hasil belajar kognitif dari mata pelajaran Fiqih tahun pelajaran 2024/2025
3. Jenjang atau tingkatan yang di jadikan sampel adalah kelas XI MAN 1 Lampung Tengah
4. Kelas yang dijadikan sampel hanya 2 kelas.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah Ada Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Hasil Belajar Fiqih di MAN 1 Lampung Tengah?

### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk Mengetahui Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Hasil Belajar Fiqih di MAN 1 Lampung Tengah

## 2. Manfaat Penelitian.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi pendidik: Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dikelas.
- b. Bagi Guru: Menjadi referensi untuk mengupgrade Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
- c. Bagi Sekolah: Menjadi bahan evaluasi untuk kemajuan dan perkembangan bagi sekolah

## F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan dapat diartikan sebagai hasil penelitian terdahulu yang dianggap relevan dengan masalah yang hendak dikaji. Penelitian relevan ditunjukkan dan dikemukakan secara sistematis dalam proposal penelitian ini agar menegaskan bahwa masalah yang hendak diteliti berbeda dan belum pernah diteliti sebelumnya.<sup>4</sup>

Sebelumnya peneliti telah mencari penelitian yang dianggap relevan dengan variabel yang hendak diteliti. Penelitian relevan tersebut diantaranya adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Tiara Anggia Dewi, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Metro dengan judul "*Pengaruh Profesionalisme Guru dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Ekonomi Sma Se-Kota Malang*". Penelitian tersebut memperoleh kesimpulan yaitu:

---

<sup>4</sup> "Pedoman-Skripsi-2018-IAIN-Metro. pdf. "

Profesionalisme guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru ekonomi. Selain itu, Motivasi kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru ekonomi serta Profesionalisme guru dan motivasi kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru ekonomi.<sup>5</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Ulfah, mahasiswi Universitas Muhammadiyah Metro dengan judul "*Pengaruh Profesionalisme Guru Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas XI TKR2 Di Smk Pn 2 Purworejo*". Penelitian tersebut memperoleh kesimpulan yaitu:

Ada pengaruh yang positif dan signifikan baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama dari profesionalisme guru dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas XI TKR 2 di SMK PN 2 Purworejo. Saran yang dapat di berikan guru sebagai pendidik yang selalu memberikan pengajaran kepada peserta didik dapat kiranya terus meningkatkan profesionalisme diri, sehingga di harapkan kualitas siswa (output) menjadi lebih baik karena di asuh oleh tenaga didik yang benar-benar profesional.<sup>6</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Tiara Angga Dewi adalah sama-sama ingin mendeskripsikan tentang profesionalisme guru yang

---

<sup>5</sup> Dewi, "PENGARUH PROFESIONALISME GURU DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU EKONOMI SMA SE-KOTA MALANG."

<sup>6</sup> Ulfah, "Pengaruh Profesionalisme Guru Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas XI Tkr2 Di Smk Pn 2 Purworejo."

berkenaan dengan peningkatan kualitas hasil pembelajaran Fiqih . Sedangkan persamaannya dengan penelitian Tri Ulfa adalah sama-sama mendeskripsikan hasil belajar.

Perbedaan dengan penelitian yang hendak diteliti, yaitu dalam penelitian Tiara Angga Dewi variabel terikatnya membahas tentang meningkatkan kinerja guru mata pelajaran Ekonomi yang menggunakan teknik penjamin keabsahan data triangulasi teknik, sumber dan waktu. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Tri Ulfa, yang menjadi pertanyaan penelitian meliputi bagaimana pengaruh guru professional dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran kewirausahaan. Sedangkan dalam penelitian ini, akan lebih berfokus untuk mendeskripsikan kompetensi guru profesional dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa di MAN 1 Lampung Tengah. Dalam menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi teknik. Subjek penelitian yaitu siswa kelas XI.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Profesional Guru

##### 1. Pengertian Profesional Guru

Secara etimologi, istilah "profesi" berasal dari kata "profesi" dalam bahasa Inggris, atau "profecus" dalam bahasa Latin, yang berarti "mengakui", "mengakui", atau "ahli" dalam melakukan tugas tertentu. " Secara terminologi, profesi dapat diartikan sebagai suatu pekerjaan yang membutuhkan pendidikan tinggi dari pelakunya dan menekankan pada pekerjaan mental daripada pekerjaan manual Di sini, kemampuan mental yang dimaksudkan adalah kebutuhan akan pengetahuan teoritis sebagai alat untuk melakukan perbuatan praktis. Agama Islam sangat menghargai orang-orang yang berilmu pengetahuan, juga dikenal sebagai ulama, karena hanya merekalah yang berhak atas keutuhan dan ketinggian hidup. Dalam surah al-Mujadilah (58) Ayat 11, Allah swt. menyatakan.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ

اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ

وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

"Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan"

Menurut Gilbert H Hunt, guru yang profesional mempunyai ciri-ciri yaitu:

- a) *Sifat*; guru yang baik harus memiliki sifat-sifat antusias, stimulatif, mendorong siswa untuk maju, hangat, berorientasi pada tugas dan pekerja keras, toleran, sopan, dan bijaksana, bias dipercaya, fleksibel dan mudah menyesuaikan diri, demokratis, penuh arapan bagi siswa, tidak mencari reputasi pribadi, mampu mengatasi stereotipe siswa, bertanggung jawab terhadap kegiatan belajar siswa, mampu bertanggung jawab terhadap kegiatan belajar siswa, mampu menyampaikan perasaannya, dan memiliki pendengaran yang baik.
- b) *Pengetahuan*; Guru yang baik juga memiliki pengetahuan yang cukup terhadap mata pelajaran yang diajarkannya dan terus memantau kemajuan profesinya.

- c) *Point of View*; Guru yang baik juga dapat memastikan bahwa materi yang diberikannya secara optimal mencakup seluruh unit diskusi yang diharapkan oleh siswa.
- d) *Metode Mengajar*; Seorang guru yang baik mengetahui bagaimana menjelaskan berbagai informasi dengan jelas dan mudah dipahami, menawarkan layanan serba guna, menciptakan dan memelihara momentum, menggunakan kelompok kecil secara efektif, mendorong semua siswa untuk berpartisipasi, sering mengamati dan mengunjungi siswa, mengetahui bagaimana memanfaatkan berbagai pengaturan. situasi, mengamati posisi duduk, selalu menyelesaikan tes formatif dan post-test, melibatkan siswa dalam pengajaran atau peer teaching, menggunakan kelompok besar dalam pembelajaran terkontrol, menghindari kesulitan yang rumit dengan menyederhanakan penyajian informasi, menggunakan beberapa materi tradisional, menunjukkan kepada siswa pentingnya sedang belajar. mengajarkan materi yang dipelajari, menunjukkan proses berpikir penting untuk partisipasi dalam pembelajaran dan mampu memperbaiki kesalahpahaman siswa,
- e) *Harapan*; guru yang baik tahu bagaimana memberikan harapan kepada siswa, tahu bagaimana meminta pertanggungjawaban siswa dan mendorong orang tua untuk berpartisipasi dalam pengembangan keterampilan akademik siswa.

- f) *Respon Guru Terhadap Siswa*; guru yang baik biasanya menerima berbagai masukan, resiko, dan tantangan, selalu memberikan dukungan pada siswanya, konsisten dalam kesepakatan dengan siswanya, bijaksana terhadap kritik siswa, menyesuaikan diri dengan kemajuan- kemajuan siswa, pembelajaran yang memperhatikan individu, mampu memberikan jaminan kesetaraan partisipasi siswa, mampu menyediakan waktu yang pantas untuk siswa bertanya, cepat dalam memberikan feedback bagi siswa dalam membantu mereka belajar, peduli dan sensitive terhadap perbedaan latar belakang sosial ekonomi dan kultur siswa, mampu menyesuaikan- kannya dalam menghadapi berbagai perbedaan.
- g) *Manajemen*; Guru yang baik juga harus mampu menunjukkan kemampuan perencanaan, kemampuan mengelola kelas sejak hari pertama masuk kerja, mengatasi gangguan dalam proses pembelajaran dan tetap mampu menjaga keberhasilan belajar siswa.<sup>1</sup>

Syafruddin Nurdin mengatakan, ada enam tahapan dalam proses profesionalisasi, yaitu:

- a) Perlu diidentifikasi bidang pelayanan spesialis yang “unik” yang akan diberikan;
- b) Kelompok profesi dan fasilitas pelatihan persiapan melatih guru profesional;

---

<sup>1</sup> Jailani, “Guru Profesional dan Tantangan Dunia Pendidikan. ”

- c) Terdapat mekanisme yang secara resmi mengakui program pelatihan awal yang memenuhi standar yang telah dikeluarkan sebelumnya;
- d) Adanya mekanisme pengakuan resmi lulusan program pelatihan awal dengan kompetensi minimum yang dipersyaratkan (sertifikasi);
- e) Sebagai individu dan kelompok, pekerja profesional harus bertanggung jawab penuh atas segala aspek dalam menjalankan tugasnya; dan
- f) Kelompok profesi mempunyai kode etik yang menjadi landasan untuk melindungi anggotanya yang menjunjung tinggi nilai-nilai profesi, selain sebagai sarana untuk mengambil tindakan pendisiplinan terhadap anggota yang tidak sesuai dengan suara dan pendapatnya terhadap semangat kode etik yang berlaku.<sup>2</sup>

Guru profesional adalah guru yang mengutamakan kualitas layanan dan produknya. Layanan guru harus memenuhi kebutuhan standardisasi masyarakat, negara dan pengguna, sekaligus memaksimalkan kemampuan siswa berdasarkan potensi dan keterampilan masing-masing individu. Pengaruh profesionalisme guru dapat memiliki dampak yang signifikan dalam konteks pendidikan. Berikut adalah beberapa poin penting yang dapat diambil dari hasil pencarian terkait pengaruh profesionalisme guru:

---

<sup>2</sup> Yunus, "PROFESIONALISME GURU DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN."

- a) Peningkatan Hasil Belajar Siswa: Penelitian menunjukkan bahwa guru yang memiliki tingkat profesionalisme yang tinggi cenderung memiliki dampak positif pada hasil belajar siswa. Guru yang kompeten, memiliki pengetahuan yang mendalam tentang subjek yang diajarkan, dan mampu mengajar dengan metode yang efektif dapat membantu siswa mencapai potensi belajar mereka yang optimal.
- b) Motivasi dan Dedikasi: Profesionalisme guru juga terkait erat dengan motivasi dan dedikasi mereka terhadap tugas mengajar. Guru yang profesional memiliki komitmen yang tinggi untuk membantu siswa mencapai keberhasilan akademik. Mereka berusaha untuk terus meningkatkan diri melalui pendidikan dan pelatihan tambahan, serta berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan profesional.
- c) Pengelolaan Kelas yang Efektif: Guru yang profesional juga memiliki kemampuan dalam mengelola kelas dengan baik. Mereka mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, menjaga disiplin siswa, dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Hal ini dapat menciptakan suasana belajar yang positif dan mempengaruhi hasil belajar siswa secara positif.
- d) Peningkatan Mutu Pendidikan: Profesionalisme guru juga berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan. Guru yang profesional dapat menjadi contoh yang

baik bagi siswa dan rekan-rekan mereka. Mereka dapat berperan dalam mengembangkan kurikulum yang relevan, menerapkan metode pengajaran yang inovatif, dan berpartisipasi dalam kegiatan peningkatan mutu pendidikan.

## 2. Peranan Guru Dalam Pembelajaran

Berbicara mengenai peran guru dalam pembelajaran agaknya perlu diberi pengertian terlebih dahulu mengenai apa itu pembelajaran. Pembelajaran berasal dari akar kata “belajar” yang mendapat awalan “pe” dan akhiran “an” yang berarti “proses, cara, menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab I dalam ketentuan umum disebutkan tentang definisi pembelajaran yaitu “proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.”<sup>3</sup>

Pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses untuk menetapkan lingkungan belajar yang paling sesuai bagi siswa sebagaimana ditentukan oleh gurunya guna memenuhi tujuan pembelajaran yang telah ditentukan mengatakan, ada tiga komponen utama dalam pendidikan : guru atau pembimbing , siswa , dan sumber belajar digambarkan sebagai suatu sistem di mana tiga konstituen terus-menerus berinteraksi satu sama lain , sehingga menghasilkan penguatan dan interaksi hubungan diselesaikan tanpa interaksi antara keempat komponen ini . Sebab , dalam keempat komponen tersebut

---

<sup>3</sup> Nurzannah, “Peran Guru Dalam Pembelajaran. ”

perlu adanya kerjasama tim yang efektif agar proses pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien. Charles E. Silbeman menyatakan bahwa “pendidikan dan pembelajaran tidaklah sama karena pembelajaran itu terbatas, proses karena belajar hanya sebatas pada proses pengembangan kecerdasan manusia berkembang kecerdasan manusia” . Sedangkan Pendidikan, tertarik mengatur pembelajaran dan kemampuan *humanoid*. Dilihat dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotoriknya , pendidikan mempunyai cakupan yang lebih luas dibandingkan pembelajaran. Sedangkan di sisi lain , pembelajaran berfungsi sebagai katalis bagi kemajuan pendidikan.<sup>4</sup>

Peranan guru lebih spesifik dalam konteks proses belajar mengajar, menurut Thomas E. Curtis dan Wilma W. Bidwell. Dalam peran mereka sebagai pengorganisasi lingkungan belajar dan fasilitator belajar, guru memiliki peran yang lebih spesifik, seperti:

- a) Guru sebagai model,
- b) Guru sebagai perencana,
- c) Guru sebagai peramal,
- d) Guru sebagai pemimpin, dan
- e) Guru sebagai penunjuk jalan atau pembimbing ke pusat belajar.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Setyawan dkk. , “Peran Guru Dalam Pembelajaran SD Pangpong. ”

<sup>5</sup> Zein, “PERAN GURU DALAM PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN. ”

### 3. Aspek-Aspek Kompetensi Guru

Agar dapat melakukan tugas mendidik dengan benar, guru wajib mempunyai keterampilan profesional dengan dapat mencapai 10 kompetensi guru, yang meliputi:

- a) Memahami topik yang tercantum dalam kurikulum sekolah;
- b) Memiliki pemahaman tentang kemajuan dan materi yang mendukung bidang studi;
- c) Menciptakan tujuan informatif; Mengenali dan menggunakan strategi pendidikan yang sesuai; Melaksanakan program pengajaran dan pembelajaran; Mengenai kemampuan siswa;
- d) Mengatur format ruang belajar untuk ilustrasi; Menciptakan lingkungan pengajaran dan pembelajaran yang wajar;
- e) Menggunakan media atau sumber, seperti: memilih dan menggunakan media; menjadikan pembelajaran esensial mendukung dan menggunakan perpustakaan dalam proses pembelajaran.
- f) Manajemen kegiatan belajar mengajar
- g) Mengevaluasi kegiatan belajar
- h) Memahami peran layanan program bimbingan dan penyuluhan
- i) Memahami dan mengelola administrasi sekolah

j) Memahami hasil penelitian ilmiah yang relevan dengan pendidikan<sup>6</sup>

Untuk memenuhi persyaratan ahli, instruktur juga harus memiliki keterampilan dalam bidang kepelatihan berikut.

a) Informasi umum dan eksplisit tentang pengajaran dan persiapan guru. Untuk menjadi instruktur, mereka memerlukan informasi tentang pelatihan (pedagogik), penelitian otak (sains otak), ilmu dan strategi (instruksional dan terarah), dan otoritas tentang bagian organisasi dan pengawasan di bidang pendidikan atau bimbingan belajar.

b) Kemampuan dalam bidang seorang guru ahli yang membutuhkan kemampuan mengajar khusus, dan kemampuan mengajar, yang pada dasarnya berarti dapat berinteraksi dengan kelompoknya menunjukkan kemampuan, mencakup materi yang kuat, dan pendekatan yang akan digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran.

---

<sup>6</sup> Jannah, "Menjadi Guru Profesional. "

#### 4. Kompetensi Guru Profesional

Seorang pendidik yang ahli harus mempunyai kapasitas serta keterampilan. Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 1 Ayat 10 menjelaskan, bahwa kemampuan ialah sekumpulan informasi, kemampuan, dan praktik yang mesti digerakkan, serta dibatasi oleh pengajar dan pembicara untuk menyelesaikan kewajiban kapasitas dan profesionalismenya. Selanjutnya adalah penggambaran setiap keterampilan yang harus digerakkan oleh pendidik profesional.<sup>7</sup>

- a) Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan yang berkaitan dengan siswa dari sudut pandang fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual. Guru harus memiliki kemampuan ini untuk memahami atau menilai siswanya. Selain itu, empat teori dan pembelajaran yang akan diberikan sangat penting. Jadi, kompetensi pedagogik adalah apa yang harus dilakukan guru untuk mencapai tujuannya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Ini juga berkaitan dengan bagaimana guru membuat kurikulum saat ini, membantu siswa berkomunikasi dengan baik, melakukan penilaian dan evaluasi, dan melakukan refleksi.
- b) Kompetensi Profesional adalah Kemampuan yang harus dimiliki seorang guru untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran disebut kompetensi

---

<sup>7</sup> Darmadi, "Tugas, Peran, Kompetensi, Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional."  
”

profesional. Ini termasuk kemampuan untuk menguasai materi, ide, dan cara berpikir yang dapat membantu pembelajaran, kemampuan untuk menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran, kemampuan untuk mengembangkan materi pelajaran dengan cara yang kreatif, dan kemampuan untuk memanfaatkan teknologi yang sesuai dengan perkembangan zaman.

c) Kompetensi Sosial adalah Profesi guru sangat berhubungan dengan lingkungan masyarakat. Keterlibatan sosial termasuk:

- 1) kemampuan untuk bersikap jujur dan tidak diskriminatif terhadap siswa, guru, dan orang tua siswa;
- 2) kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun kepada sesama guru, tenaga pendidik, siswa, dan orang tua siswa;
- 3) kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat tinggalnya; dan
- 4) kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik dengan orang-orang dalam komunitas kerjanya.

- d) Kompetensi Kepribadian: Kompetensi kepribadian adalah kualitas kepribadian seorang guru yang mencakup:
- 1) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan budaya nasional,
  - 2) Menampilkan kepribadian yang jujur dan berakhlak mulia yang dapat dijadikan teladan bagi orang lain,
  - 3) Mampu menampilkan diri sebagai orang yang netral, arif, dan berwibawa, dan
  - 4) Mampu menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab tinggi terhadap pekerjaan yang mereka lakukan.<sup>8</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, maka Pendidik yang profesional wajib memiliki kapasitas dan keterampilan yang komprehensif, sebagaimana diuraikan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 1 Ayat 10, yang mendefinisikan kemampuan sebagai gabungan informasi, keahlian, dan praktik yang harus dimiliki. Keterampilan ini terbagi menjadi empat kompetensi utama: Kompetensi Pedagogik yang berfokus pada pemahaman dan pengelolaan siswa dari berbagai aspek (fisik, moral, sosial, kultural, emosional, intelektual) serta kemampuan merancang pembelajaran dan evaluasi; Kompetensi Profesional yang mencakup penguasaan materi

---

<sup>8</sup> Jannah, "Menjadi Guru Profesional."

pelajaran, pengembangan konten, dan pemanfaatan teknologi; Kompetensi Sosial yang menekankan kemampuan berinteraksi secara jujur, empatik, dan adaptif di lingkungan sosial dan kerja; serta Kompetensi Kepribadian yang meliputi integritas, akhlak mulia, kewibawaan, dan tanggung jawab tinggi, menjadikan pendidik sebagai teladan.

#### 5. Prinsip Guru Profesional

Berikut adalah standar ahli pendidik yang telah diperjelas dalam UU Guru dan Dosen UU no. 14 tahun 2005, khususnya:

- a) Mempunyai keyakinan, kemampuan, minat, dan rasa empati
- b) Mempunyai kemauan dan semangat untuk lebih mengembangkan administrasi di bidang pendidikan dan etika mahasiswa;
- c) Memiliki kemampuan skolastik atau landasan edukatif sesuai bidang pekerjaannya;
- d) Memiliki kewajiban yang tinggi terhadap usaha yang diberikan
- e) Dapatkan kompensasi yang tepat
- f) Memiliki kesempatan belajar yang mendalam untuk menumbuhkan keterampilan luar biasa secara mandiri.
- g) Menjamin keamanan yang sah dalam melakukan kewajiban ahlinya; dan

- h) Memiliki panggilan yang memiliki pilihan untuk mengatur hal-hal yang berhubungan dengan kewajiban panggilan mendidik.

## 6. Ruang Lingkup Profesional Guru

Ruang lingkup profesi guru dapat dibagi menjadi dua kelompok, khususnya:

- a. Pengumpulan informasi dominasi metode pakar fundamental dan
- b. Kemampuan profesional

Berikut adalah beberapa klasifikasinya:

- a) Merencanakan
  - 1) Pengumpulan informasi dan dominasi metode ahli fundamental
  - 2) Kelompok kapasitas yang mahir
  - 3) Menggabungkan: sebuah Mengatur program pengajaran dan pembelajaran
  - 4) Rencanakan target pendidikan
  - 5) Menggambarkan penggambaran satuan percakapan
  - 6) Merencanakan latihan mendidik dan belajar
  - 7) Pilih media dan aset pembelajaran
  - 8) Instrumen penilaian asuh

- b) Melaksanakan dan memimpin proses pendidikan dan pembelajaran
  - 1) Memimpin dan membimbing proses pendidikan dan pembelajaran
  - 2) Menetapkan dan mengubah suasana mendidik dan belajar
  - 3) Mengkarakterisasi dan mengubah permintaan latihan pembelajaran
- c) Mengevaluasi kemajuan belajar
  - 1) Beri skor untuk hasil penilaian
  - 2) Mengubah skor menjadi nilai
  - 3) Tentukan peringkat
  - 4) Menguraikan dan menggunakan data yang berbeda dari hasil evaluasi dan pemeriksaan.

## 7. Kriteria Guru Sebagai Profesi

Guru profesional harus memiliki persyaratan yang meliputi:

- a) Mempunyai bakat sebagai pendidik.
- b) Mempunyai keterampilan sebagai guru.
- c) Mempunyai kemampuan yang hebat dalam mendidik siswa
- d) Mempunyai jiwa yang sehat
- e) Mempunyai tubuh yang sehat
- f) Mempunyai pengalaman dan pengetahuan yang luas.

g) Berjiwa Pancasila

h) Pendidik adalah masyarakat yang baik

Berdasarkan beberapa pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa kriteria guru profesional antara lain:

a) Mempunyai bakat sebagai pendidik.

b) Mempunyai keterampilan sebagai guru.

c) Mempunyai kemampuan yang hebat dalam mendidik siswa

d) Mempunyai jiwa yang sehat

e) Mempunyai tubuh yang sehat

f) Mempunyai pengalaman dan pengetahuan yang luas.

g) Berjiwa Pancasila<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Wardan, *Guru Sebagai Profesi*.

## **B. Hasil Belajar**

### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Pengertian hasil belajar menurut para ahli mencakup berbagai aspek dan definisi yang menekankan pada perubahan perilaku dan kemampuan siswa sebagai hasil dari proses belajar. Berikut adalah beberapa definisi hasil belajar menurut para ahli:

Bloom: membagi hasil belajar menjadi tiga kategori: kognitif, afektif, dan psikomotor.

Davis mengatakan bahwa pengetahuan yang diperoleh siswa sebagai hasil dari pembelajaran disebut sebagai hasil belajar.

Arikunto menyatakan bahwa hasil belajar adalah hasil dari proses belajar, yang ditunjukkan dalam tindakan yang dapat diamati dan diukur. Sudjana menyatakan bahwa kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami pengalaman belajar disebut sebagai hasil belajar.

Hasil belajar yang ideal dapat dilihat dari ketuntasan belajar, kemampuan untuk menyelesaikan tugas, dan apresiasi yang baik terhadap pelajaran.

Menurut Jihad dan Haris, hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa yang terjadi secara nyata setelah proses pendidikan dilakukan dengan tujuan pendidikan.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Purwanto, "Pengaruh Konsekuensi Perilaku dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar."

## 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam proses pembelajaran tentu terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu sebagai berikut:

- a) Faktor intern, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Misalnya: minat, bakat, inteligensi dan kesehatan siswa.
- b) Faktor ekstern, yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa. Misalnya: perhatian orang tua, metode mengajar dan teman bergaul.

Menurut Slameto terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu sebagai berikut:

- a) Faktor intern

Dalam faktor intern (dari dalam diri individu) terdapat tiga faktor yang berpengaruh dalam proses belajar, yaitu faktor jasmaniah, psikologis dan faktor kelelahan. Penjelasan dari ketiga faktor tersebut yaitu sebagai berikut:

- 1) Faktor jasmaniah, yaitu seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh individu. Artinya bahwa jika kesehatan ataupun kondisi tubuh seorang

individu terganggu maka proses pembelajaran juga akan terganggu.

- 2) Faktor psikologis, yaitu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran dari psikologis individu. Misalnya: inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif dan kematangan. Dari beberapa faktor psikologis yang berpengaruh dapat diketahui bahwa perbedaan intelegensi, minat, bakat dan lainnya maka hasil belajar yang diperoleh juga akan berbeda.
- 3) Faktor kelelahan. Kelelahan sangat berpengaruh dalam proses belajar. Hal ini terjadi karena saat tubuh seseorang merasa lelah maka yang terjadi adalah malas, kebosanan, hilangnya minat untuk belajar dan sulit dalam berkonsentrasi.

b) Faktor ekstern

Faktor ekstern (faktor yang mempengaruhi dari luar diri individu) dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Dari ketiga faktor tersebut berikut penjelasannya.

1) Faktor keluarga

Keluarga merupakan tempat seorang individu pertama kali melakukan proses belajar. Cara orang tua mendidik anaknya memiliki pengaruh

yang besar terhadap hasil belajar anaknya, contohnya saja apabila orang tua mendidik anak dengan cara memanjakannya, atau terlalu keras maka hasil belajarnya akan berbeda dengan anak yang didik dengan bimbingan dan arahan-arahan yang tepat. Kemudian dalam keluarga perlu memperhatikan bagaimana relasi antara anggota keluarga, suasana di dalam rumah, pengertian orang tua dan lainnya. Hal ini karena proses belajar seorang anak akan lebih baik jika berada pada situasi, kondisi serta kenyamanan lingkungan terdekatnya.

2) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi hasil belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, kondisi gedung, hubungan antara guru dengan siswa ataupun hubungan antara siswa dengan siswa, disiplin sekolah dan metode belajar.

3) Faktor masyarakat

Masyarakat dapat dikatakan menjadi faktor yang dominan dalam belajar. Hal ini karena keberadaan seorang individu tidak

3. Kriteria Pengukuran Hasil Belajar

Untuk mengetahui baik buruknya hasil belajar peserta didik maka diperlukan suatu tindakanya itu evaluasi. Evaluasi merupakan suatu penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Adapun tujuan evaluasi adalah untuk mengetahui tingkat kemajuan yang dicapai peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Oleh karena itu, evaluasi sangat penting dalam pendidikan dan pengajaran untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa. Dalam evaluasi pembelajaran, ada pre-test dan post-test.

- a) Pre-test, atau tes awal, dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik terhadap materi pelajaran yang akan dipelajari.
- b) Post test atau tes akhir, adalah evaluasi materi pelajaran yang sama dengan pre-test.

Dengan melakukan evaluasi ini, akan dapat menghasilkan pengukuran yang sesuai dengan kemampuan yang sebenarnya sehingga dapat diketahui dengan pasti pada tingkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki masing-masing siswa. Nilai digunakan untuk menunjukkan tingkat keberhasilan.

### **C. Keterkaitan antara Profesionalisme Guru dan Hasil Belajar**

Profesionalisme guru memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan hasil belajar siswa. Berikut adalah beberapa aspek keterkaitannya:

#### **1. Penggunaan Metode Pengajaran yang Efektif:**

Guru yang profesional biasanya memiliki pengetahuan yang mendalam tentang berbagai metode pengajaran dan teknologi pendukung belajar. Mereka dapat menggunakan metode yang paling sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa, sehingga meningkatkan efektivitas pembelajaran.

#### **2. Motivasi dan Dukungan: Guru profesional**

Seringkali memiliki kemampuan untuk memotivasi siswa, baik secara langsung maupun tidak langsung. Mereka juga dapat memberikan dukungan emosional dan akademik kepada siswa, yang penting untuk meningkatkan motivasi belajar.

3. Pengembangan Diri:

Guru yang profesional terus mengembangkan diri mereka sendiri, baik melalui pelatihan, seminar, atau studi terus menerus. Ketika mereka terus belajar dan mengembangkan diri, mereka juga dapat mengajarkan siswa tentang pentingnya pembelajaran seumur hidup dan kemampuan untuk terus belajar.

4. Pengelolaan Kelas yang Efektif:

Guru profesional memiliki kemampuan untuk mengelola kelas dengan baik, termasuk mengatur jadwal, mengatur tugas, dan memastikan bahwa semua siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk belajar. Hal ini dapat meningkatkan kesadaran dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

5. Penilaian yang Adil dan Menguntungkan:

Guru profesional memiliki pemahaman yang baik tentang bagaimana menilai kinerja siswa secara adil dan menguntungkan. Mereka dapat memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa, yang penting untuk membantu mereka memahami area yang perlu ditingkatkan dan mengembangkan keterampilan mereka.

6. Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran:

Guru profesional seringkali menggunakan teknologi dalam pembelajaran, seperti aplikasi pembelajaran online, alat penggambaran, dan platform kolaborasi. Penggunaan teknologi ini dapat meningkatkan interaksi antara guru dan siswa, serta memungkinkan siswa untuk belajar dalam lingkungan yang lebih interaktif dan menarik.

Secara keseluruhan, profesionalisme guru memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Guru yang profesional tidak hanya mengajarkan materi pelajaran, tetapi juga mengajarkan siswa tentang pentingnya pembelajaran seumur hidup, keterampilan komunikasi, dan bagaimana mengatasi tantangan.<sup>11</sup>

#### **D. Kerangka Konseptual**

##### **1. Profesionalisme Guru:**

Ini adalah kualitas atau sifat profesional yang dimiliki oleh guru, yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menjadi guru yang efektif. Profesionalisme guru mencakup pengetahuan mata pelajaran, kemampuan mengajar, dan keterampilan interpersonal.<sup>12</sup>

##### **2. Hasil Belajar Siswa:**

Ini adalah ukuran yang mencerminkan sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar dapat diukur melalui berbagai metode, seperti tes, observasi, dan evaluasi kinerja<sup>13</sup>.

##### **3. Hubungan Antara Profesionalisme Guru dan Hasil Belajar Siswa:**

---

<sup>11</sup> Milla dan Kurnia, "Hubungan Guru Profesional Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 65 Bengkulu Utara."

<sup>12</sup> Noor, *Guru Profesional dan Berkualitas*.

<sup>13</sup> *Penilaian hasil belajar / Harun Rasyid | UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya*.

Profesionalisme guru memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Guru yang profesional cenderung memiliki metode pengajaran yang lebih efektif, menyediakan umpan balik yang konstruktif, dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung.<sup>14</sup>

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profesionalisme Guru:

Beberapa faktor yang mempengaruhi profesionalisme guru termasuk pendidikan, pelatihan, dan pengembangan profesional. Guru yang terus mendapatkan pendidikan dan pelatihan baru cenderung menjadi lebih profesional.<sup>15</sup>

5. Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru:

Untuk meningkatkan profesionalisme guru dan, akibatnya, hasil belajar siswa, sekolah dan pemerintah dapat mengimplementasikan berbagai strategi, seperti pelatihan profesional, pengembangan keterampilan, dan peningkatan kualitas pendidikan.<sup>16</sup>

6. Studi Kasus atau Penelitian:

Untuk memvalidasi kerangka konseptual ini, studi kasus atau penelitian yang mengamati hubungan antara profesionalisme guru dan hasil belajar siswa dapat dilakukan. Studi ini dapat mencakup analisis korelasi, survei, dan wawancara dengan guru dan siswa.<sup>17</sup>

## E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap suatu masalah sampai terbukti kebenarannya oleh data atau fakta yang dikumpulkan dari lapangan.<sup>18</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan pernyataan atau jawaban sementara yang kebenarannya belum

---

<sup>14</sup> Milla dan Kurnia, "Hubungan Guru Profesional Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 65 Bengkulu Utara. "

<sup>15</sup> idris, "Standar Kompetensi Guru Profesional. "

<sup>16</sup> Saerang dkk. , "Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru di Era Digital. "

<sup>17</sup> Yona, "Penyusunan Studi Kasus. "

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, 71.

dapat dipastikan tanpa adanya pembuktian terlebih dahulu. Maka hipotesis yang di dapat dari penelitian yaitu adanya pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Hasil Belajar dalam mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Lampung Tengah yaitu sebagai berikut:

Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa yang di ampu oleh guru professional dan guru yang belum professional dalam mata pelajaran fiqih siswa kelas XI MAN 1 Lampung Tengah

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa yang di ampu oleh guru professional dan guru yang belum professional dalam mata pelajaran fiqih siswa kelas XI MAN 1 Lampung Tengah.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan keseluruhan prosedur pelaksanaan penelitian yang meliputi pengumpulan data dan pengolahan data yang telah ditentukan. Sesuai dengan tujuan dan masalah penelitian, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen.

Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan untuk memanipulasi kondisi dengan memberikan treatment atau menciptakan sebuah kondisi / rangsangan pada subjek yang ditelitinya.<sup>25</sup> Penelitian eksperimen bertujuan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat antar variable dengan melakukan manipulasi variable bebas.<sup>26</sup> Pengaruh hubungan sebab akibat antara variable independen dengan variable dependen diperoleh dari selisih skor observasi masing-masing kelompok tersebut.<sup>27</sup>

Dengan demikian penelitian eksperimen ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana profesionalisme guru mempengaruhi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran fiqih, dengan cara menganalisis perolehan nilai

---

<sup>25</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan RND* (Bandung: Alfabeta, 2012), 72.

<sup>26</sup>Sugiyanto, "Manipulasi: Karakteristik Eksperimen," *Jurnal Buletin Psikologi* 17, no. 2 (2009): 98.

<sup>27</sup>A. Eko Setyanto, "Memperkenalkan Kembali Metode Eksperimen dalam Kajian Komunikasi," *Jurnal Ilmu Komunikasi* 3, no. 1 (December 5, 2013): 40, accessed October 5, 2019:239.

peserta didik yang di ampu atau di ajari oleh guru yang sudah profesional dan guru yang belum profesional.

Dalam penelitian ini desain penelitian yang digunakan yaitu One Group Pretest-Posttest Design, merupakan desain penelitian yang melibatkan satu kelompok tanpa adanya kelompok pembanding, dimana dalam desain ini diberikan pretest sebelum diberi perlakuan. Adapun desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

Berdasarkan jenis penelitian di atas, maka dalam penelitian ini, Peneliti berupaya mendeskripsikan pengaruh profesioanalisme guru terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran fiqih berdasarkan indikator masing-masing variabel, selanjutnya mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik.

## **B. Definisi Operasional Variabel**

Operasional Variabel adalah penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik substantive dari suatu konsep.

Menurut Sugiyono, variabel penelitian merupakan suatu objek penelitian, atau apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>28</sup>

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa definisi Operasional Variabel adalah penjabaran lebih lanjut terhadap suatu objek

---

<sup>28</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan RND*, 60.

penelitian yang di lakukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang sesuatu yang dijadikan objek penelitian tersebut.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti yaitu variabel profesionalisme guru sebagai variabel bebas yang dilambangkan dengan (X) dan variabel hasil belajar siswa dalam mata pelajaran fiqih sebagai variabel terikat yang dilambangkan dengan (Y). Dari kedua variable tersebut penjelasannya sebagai berikut:

#### 1. Variabel bebas

Yang menjadi Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pengaruh Profesionalisme guru. Guru profesional adalah guru yang mengutamakan kualitas layanan dan produknya. Layanan guru harus memenuhi kebutuhan standardisasi masyarakat, negara dan pengguna, sekaligus memaksimalkan kemampuan siswa berdasarkan potensi dan keterampilan masing-masing individu.

Kompetensi profesional guru sangat menentukan apakah seorang guru dapat melakukan tugas dan fungsinya sebagai pengajar dengan baik. Contoh kompetensi profesional ditunjukkan oleh indikator Kompetensi Profesional Guru berikut ini:

- a) Penguasaan terhadap materi pelajaran yang diampu, berikut struktur, konsep, dan pola pikir keilmuannya.
- b) Penguasaan terhadap Standar Kompetensi (SK) pelajaran, Kompetensi Dasar (KD) pelajaran, dan tujuan pembelajaran dari suatu pelajaran yang diampu.

- c) Kemampuan dalam mengembangkan materi pelajaran dengan kreatif sehingga bisa memberi pengetahuan dengan lebih luas dan mendalam bagi peserta didik.
- d) Kemampuan untuk bertindak reflektif demi mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan.
- e) Kemampuan dalam memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam proses pembelajaran dan juga pengembangan diri. .

## 2. Variabel terikat

Yang menjadi Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih. Hasil belajar yaitu suatu kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia melalui proses pembelajaran, ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku pada diri siswa dan cara berfikir siswa, serta adanya perubahan menjadi pribadi yang lebih baik.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu hasil belajar aspek kognitif yang diperoleh siswa yang di ajar oleh guru profesional, dan siswa yang diajar oleh guru yang belum profesional yang mana perbedaannya ditunjukkan dengan nilai yang diperoleh siswa setelah saat asesmen.

## C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti guna dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>29</sup> Dengan demikian yang dimaksud populasi yaitu seluruh subjek atau objek yang hendak diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa MAN 1 Lampung Tengah yang berjumlah 1.034 siswa. Dimana dari 1.034 siswa tersebut terdiri atas 453 siswa laki-laki dan 581 siswa perempuan.

**Table 3.2**  
**Data Peserta Didik MAN 1 Lampung Tengah**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI	315
	Jumlah	315

*Sumber: Pra Survey MAN 1 Lampung Tengah*

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian jumlah atau wakil populasi yang diteliti.<sup>30</sup> Dengan demikian sampel dapat diartikan sebagian jumlah populasi yang akan diteliti yang mana dapat mewakili populasi.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu siswa kelas XI.1 dan XI.9 dimana akan diambil 63 siswa.

---

<sup>29</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2013), 148.

<sup>30</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, 174.

### **3. Teknik Sampling**

Dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian maka diperlukan suatu teknik tertentu yang disebut teknik sampling. Teknik sampling ini merupakan teknik dalam pengambilan sampel.<sup>31</sup>

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampling purposive atau sampel bertujuan yaitu pengambilan sampel yang di dasarkan atas adanya tujuan tertentu.

Adapun tujuan yang dipertimbangkan diantaranya karena sampel yang diteliti memiliki sampel yang homogen maka peneliti menetapkan kelas XI.1 dan XI.9 yang berjumlah 63. Alasannya ditetapkan kriteria tersebut karena peneliti mempertimbangkan seberapa besar pengaruh Profesionalisme Guru terhadap hasil belajar Fiqih di MAN 1 Lampung Tengah.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Angket**

Angket adalah lembaran yang diberikan kepada responden untuk menjawab atau menulis pertanyaan yang ada pada lembaran tersebut. Metode angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk Skala Likert. Skala Likert biasanya digunakan dalam angket yang banyak digunakan di riset yang berupa survei. Angket dapat disajikan dengan secara tertulis yang berupa lembaran, dimana lembaran tersebut berisikan tentang pernyataan dan pilihan jawaban yang di isi oleh responden atau audien.

---

<sup>31</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan RND*, 81.

Teknik angket adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara membagikan daftar pernyataan kepada objek yang memiliki hubungan dengan penelitian. Teknik ini digunakan sebagai teknik pokok untuk memperoleh data dari variabel bebas dan variabel terikat. Teknik ini dapat mengetahui seberapa besar pengaruh kreatifitas guru terhadap hasil belajar siswa, yang dapat dilihat dari jawaban angket para peserta didik.

**Tabel 3. 3**  
**Pengisian Angket**

Jawaban	Keterangan	Skor Pernyataan
A	Selalu	5
B	Sering	4
C	Kadang-kadang	3
D	Hampir Tidak pernah	2
E	Tidak pernah	1

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “ mencari data-data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, dan sebagainya.”<sup>32</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut, maka metode dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan melalui catatan tertulis. Dalam penelitian ini metode dokumentasi peneliti gunakan untuk mencari data tentang hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama islam yang bersumber dari lembar penilaian guru, jumlah siswa dan guru, sarana dan prasarana yang ada di MAN 1 Lampung Tengah.

---

<sup>32</sup>Ibid. , 274.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan sebuah alat yang digunakan pada waktu penelitian menggunakan suatu metode tertentu.<sup>33</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument sebagai berikut:

### 1. Rancangan atau Kisi-kisi Instrumen

Penyusunan kisi-kisi instrument penelitian ini, penulis mengelompokkan masing-masing variabel (variable bebas dan variable terikat). Masing-masing indikator tersebut akan dikembangkan menjadi beberapa item pertanyaan. Adapun rancangan / kisi-kisi instrument penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3. 4**  
**Rancangan Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	No Soal	Jumlah Item
Variabel Bebas (Profesionalisme Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Fiqih Di Man 1 Lampung Tengah)	1. Menganalisis Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa	1,2,3	1,2,3
	2. Mengidentifikasi dan menentukan syarat-syarat yang diperlukan sebagai Guru Profesional	4,5	4,5
Variable Terikat (hasil belajar pendidikan agama islam)	Data akan diambil dari dokumentasi yang ada pada guru mata pelajaran Fiqih kelas XI di MAN 1 Lampung Tengah		

---

<sup>33</sup>Ibid. , 192.

## 2. Pengujian Instrumen

### a. Validitas

Validitas adalah tingkat kehandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid jika menunjukkan alat ukur yang valid atau dapat digunakan untuk mengukur sesuatu yang seharusnya diukur.<sup>67</sup> Jadi, validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan suatu gejala yang sebenarnya yaitu valid atau tidak valid. Instrumen dikatakan valid apabila probabilitasnya (p) pada masing-masing pertanyaan kurang dari 0,05. Kriteria validitas data menurut Sugiyono dapat dilihat dari tabel dibawah ini.<sup>68</sup>

Tabel 3.3 Kriteria Validitas

Nilai r	Interpretasi
0,00-0,19	Sangat Rendah
0,20-0,39	Rendah
0,40-0,59	Cukup
0,60-0,79	Tinggi
0,80-1,00	Sangat Tinggi

Angket disebarakan langsung kepada (berapa orang) siswa untuk mengukur tingkat keefektifan. Metode uji yang digunakan adalah korelasi product moment. Untuk mengetahui validitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan rumus Product Moment sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

$r_{XY}$  = Korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah responden

X = Jumlah skoritem

Y = Jumlah skor total seluruh item

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.<sup>69</sup>

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsisten atau tidak dan ada atau tidak perbedaan dari hasil pengukuran yang telah dilakukan.

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan terkait dengan komposisi pertanyaan. Jawaban tersebut merupakan dimensi variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner. Jika data pada waktu yang berbeda serupa maka hasil penelitiannya reliabel. Instrumen yang reliabel artinya instrumen tersebut akan menghasilkan data yang sama apabila digunakan berkali-kali untuk mengukur objek yang sama. Pengujian reliabilitas kuesioner menggunakan prosedur yang sama seperti uji validitas. Reliabilitas berarti konsistensi atau kestabilan. Jika hasil alat ukur konsisten maka alat ukur dapat dipercaya, dan rumus tersebut digunakan untuk pengujian reliabilitas yaitu menggunakan rumus *Spearman Brown*.

$$r_{11} = (2 \times r_{11}) / (1 + r_{11})$$

Keterangan:

$r_{tt}$  = Reliabilitas instrumen

$r_{xy} = r_{xy}$  yang disebut sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen

**Nilai Koefisien Realibilitas**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Cukup
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Pengujian terhadap normalitas dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorof Sminov*.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah

- a. Jika nilai probabilitas  $\leq 0.5$ , maka distribusi data adalah normal.
- b. Jika nilai probabilitas  $> 0.5$ , maka distribusi data adalah tidak normal.

Dalam penelitian ini menghitung normalitas peneliti dibantu aplikasi SPSS V25. 0.

### 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yakni seragam tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Keseragaman sampel-sampel ini

antara lain dibuktikan dengan adanya keseragaman variansi kelompok-kelompok yang membentuk sampel tersebut. Jika ternyata tidak terdapat perbedaan variansi diantara kelompok sampel, dan ini mengandung arti bahwa kelompok-kelompok sampel tersebut berasal dari populasi yang sama. Uji homogen akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji F yaitu

$$F_{hitung} = (\text{varians terbesar})/(\text{varians terkecil})$$

Menentukan  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang =  $n_1-1$  dan dk penyebut =  $n_2-1$  dengan taraf signifikansi 0,5. Kaidah keputusan :

Jika,  $F_{hitung} > F_{tabel}$  berarti tidak homogen

Jika,  $F_{hitung} < F_{tabel}$  berarti homogen

Dalam penelitian ini menghitung homogenitas peneliti dibantu aplikasi SPSS V25. 0.

### 3. Uji Hipotesis

Bentuk data dalam penelitian ini adalah data interval, dan bentuk hipotesisnya komparatif. Maka teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menganalisa data dengan uji parsial (T). Pengujian parsial atau uji t dimaksudkan untuk melihat pengaruh tiap-tiap variabel independen secara mandiri terhadap variabel dependennya. Untuk mengetahui hubungan secara individu antara variabel bebasterdap variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai p-value  $> 0,5$  maka  $H_0$  ditolak
- b. Jika nilai p-value  $< 0,5$  maka  $H_0$  diterima

Adapun hipotesis sebagai berikut :

H<sub>0</sub> = Variabel bebas (independen) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (dependen).

H<sub>a</sub> = Variabel bebas (independen) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat (dependen).

Dalam penelitian ini menghitung uji hipotesis parsial (T) peneliti dibantu aplikasi SPSS V25. 0.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Man 1 Lampung Tengah**

##### **1. Latar Belakang Berdirinya Madrasah**

Pembangunan di bidang agama terutama di bidang pendidikan memiliki kedudukan dan peranan yang sangat penting dalam meletakkan landasan moral, etika, teknologi dan spiritual yang kokoh dalam pembangunan di bidang Pendidikan Nasional. Proses pengembangan di bidang pendidikan diarahkan pada upaya meningkatkan kecerdasan bangsa, meningkatkan kualitas dan kuantitas anak didik (siswa), maka pendidikan agama merupakan sarana untuk menambah semangat dan menambah kenikmatan beragama serta meningkatkan ketakwaan terhadap Allah SWT. Karena berperan dalam memelihara kesatuan dan persatuan bangsa, terutama pada saat-saat sekarang ini. Pendidikan agama sangat memegang peranan untuk menciptakan anak didik yang bermoral dan berakhlak mulia. Sejalan hal tersebut, maka Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Tengah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama RI merupakan salah satu lembaga pendidikan tertinggi menengah atas yang berstatus negeri. Pada dasarnya Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Tengah sudah cukup tua karena nama Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Tengah adalah peralihan dari beberapa nama sebelumnya.

## 2. Tokoh Perintis

Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Tengah didirikan pada tahun 1986 dengan nama Madrasah Aliyah At-Taqwa. Tanah tersebut merupakan wakaf dari bapak H. Sayuti, Bupati Lampung Tengah ketika itu.

Adapun pendirinya adalah :

Ketua : M. Soleh BA,  
Wakil ketua : Sugiri,  
Sekretaris : Pamuji  
Bendahara : Iskandar.

Pada masa-masa awal ini memang masih berat karena sebagai madrasah swasta baru memang memerlukan perjuangan dan kesabaran. Sehingga selama tiga tahun tidak ada perkembangan yang signifikan sehingga ada wacana perubahan nama.

1. 1986 >>>> Madrasah Aliyah At-Taqwa
2. 1989 >>>> Madrasah Aliyah GUPPI
3. 1992 >>>> Madrasah Aliyah Negeri Filial Metro
4. 1995 >>>> Madrasah Aliyah Negeri Poncowati Terbanggi Besar Lampung Tengah
5. 2015 >>>> Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Tengah

## 3. Tahun Berdiri

Tahun berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Tengah sebagaimana telah ditulis diatas yaitu pada tahun 1995

4. Status Tanah

Status tanah Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Tengah adalah Tanah Sertifikat hak pakai Pemerintah Republik Indonesia cq. Kementerian Agama Republik Indonesia.

5. Profil MAN 1 Lampung Tengah

NPSN	:10816293
Nama	: MAN 1 Lampung Tengah
Status Sekolah	: NEGERI
Alamat Jalan	: Jalan Lintas Sumatera Terbanggi Besar
Desa/Kelurahan	: Terbanggi Besar
Kecamatan	: Kec. Terbanggi Besar
Kabupaten/Kota	: Kab. Lampung Tengah
Provinsi	: Prov. Lampung
Bentuk Pendidikan	: MA
Kepala Sekolah	: WIRATNO
Akreditasi	: A

6. Visi dan Misi MAN 1 Lampung Tengah

a. Visi

Visi Madrasah Aliyah Negeri Poncowati adalah Mewujudkan madrasah yang berkualitas dalam imtak dan iptek sehingga menjadi pilihan utama bagi masyarakat.

Visi ini adalah tujuan jangka waktu yang panjang yang diinginkan oleh Madrasah Aliyah Negeri Poncowati. Mungkin tidak secara tertulis adanya penciptaan terhadap akhlakul karimah siswa. Namun, iman dan taqwa yang diharapkan

dimiliki oleh segenap elemen yang ada di Madrasah didalamnya terdapat akhlakul karimah. Karena manusia yang beriman dan bertaqwa adalah mengikuti aturan Allah SWT dan Rasulnya, dan dengan rasulnya Allah memberikan contoh kepada manusia untuk berkahlakul karimah.

b. Misi

Untuk mewujudkan visi yang telah dicanangkan oleh para pendahulu madrasah, maka disusunlah Misi Madrasah, yang terdiri dari 3 item, yaitu :

1) Menjadikan siswa yang cerdas, terampil dan berahlak karimah,

2) Meningkatkan profesional litas guru untuk mengantarkan anak didik yang berkualitas dalam imtak dan iptek,

3) Menciptakan lulusan yang mampu bersaing dalam bidang pendidikan dan dunia kerja.

Dengan misi yang telah ada diharapkan dalam jangka waktu tertentu misi yang telah dicanangkan dapat diwujudkan tentunya dengan kerja sama dari semua pihak dan elemen yang terkait dalam memajukan Madrasah.

a. Data Guru dan Karyawan MAN 1 Lampung

Tengah

Berikut ini data guru dan karyawan di MAN 1 Lampung Tengah

**Tabel 2**

**Data guru dan karyawan MAN 1 Lampung Tengah**

No	Nama	Jenis Kelamin		Jabatan	Pend Akhir
		L	P		
1	H. Wiratno, S. Pd, M. Pd. I	✓		Kepala Madrasah	S2
2	Drs. Ngadiyono,MM	✓		Waka Kurikulum	S2
3	Sungkono, S. Pd	✓		Waka sarana & prasarana	S1
4	Drs. Syueb Subarkah	✓		Waka kesiswaan	S1
5	Drs. Yunizar	✓		Guru Fiqih	S1
6	Drs. Rondi, M. Pd. I	✓		Guru b. indonesia	S2
7	Drs. Sudarjat	✓		Guru b. indonesia	S1
8	Drs. H. Sulaiman, S. Pd	✓		Guru sosiologi	S1
9	Puji Hartini, S. Pd		✓	Guru matematika	S1
10	Dra. Faulina		✓	Guru matematika	S1
11	Tri Sadianah, S. Pd		✓	Guru pkn	S1
12	Khoiriah, S. Ag		✓	Guru fiqih	S1
13	Dra. Suswiyanti		✓	Guru fisika	S1
14	Drs. Syueb	✓		Guru biologi	S1
15	Drs. A. Haris Nasution	✓		Guru fisika	S1
16	Khairul Anwar, M. Pd. I	✓		Guru aqidah akhlak	S2
17	Anasuha, S. Ag		✓	Guru b. arab	S1
18	Latifah Amin,S. Pd		✓	Guru kimia	S1
19	Lovica Wulandari, S. Pd		✓	Guru ekonomi	S1
20	Agus Purwanto, S. Pd	✓		Guru penjaskes	S1
21	Heriyanto, S. Kom	✓		Guru TIK	S1
22	Hasan Fuadi, S. Pd	✓		Guru penjaskes	S1
23	Charisuddin, S. Pd. I	✓		Guru b. arab	S1

24	Dedi Kurniawan, S. Kom	✓		Guru TIK	S1
25	Diana, S. Pd		✓	Guru b. inggris	S1
26	Herawati, S. Pd		✓	Guru b. inggris	S1
27	Enggarwati, S. Pd		✓	Guru kimia	S1
28	Siti aminah, S. Pd. I		✓	Guru sejarah	S1
29	Wiji astuti, SE		✓	Guru ekonomi	S1
30	Tenny viraria, S. Pd		✓	Guru geografi	S1
31	Erniwati, S. Pd. I		✓	Guru seni budaya	S1
32	Usdiana, S. Ag		✓	Guru seni budaya	S1
33	Febriana Sintawati, S. Psi		✓	Guru bimbingan konseling	S1
34	R. Thoyibah, S. Pd. I		✓	Guru SKI	S1
35	Wahyuni, M. Si		✓	Kepala perpustakaan	S2
36	Ribut suprihatin, S. Pd	✓		Petugas perpustakaan	S1
37	Santosa, S. Pd	✓		Petugas perpustakaan	S1
38	H. Murtadho, S. Pd	✓		Ketua Tu	S1
39	Abdurahman, S. Pd	✓		Pegawai Tu	S1
40	Joko Wardoyo	✓		Pegawai tu	S1
41	Sumiati, S. Pd		✓	Pegawai tu	S1
42	Rahayuningtiyas, S. Pd		✓	Pegawai Tu	S1

Sumber : hasil dokumentasi MAN 1 Lampung Tengah

b. Data Keadaan Sarana Dan Prasarana MAN 1 Lampung Tengah

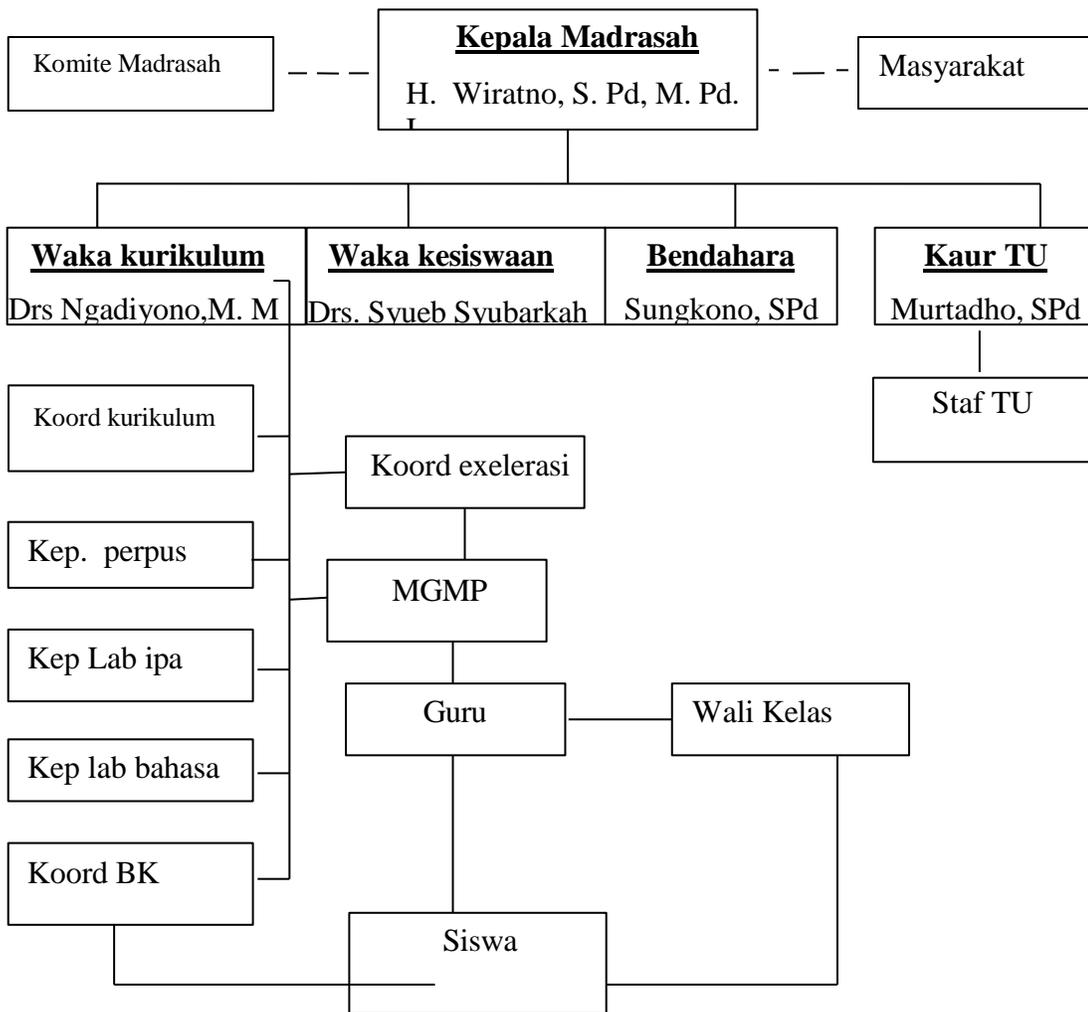
**Tabel 3**  
**Data Keadaan Sarana Dan Prasarana MAN 1 Lampung Tengah**

No	Nama gedung	jumlah	keterangan
1	Kantor Kepala Madrasah	1	Permanen
2	Kantor TU	2	Permanen
3	Kantor Guru	2	Permanen
4	Ruang BK	1	Permanen
5	Gedung Perpustakaan	1	Permanen
6	Gedung lab ipa	3	Permanen
7	Gedung lap bahasa	1	Permanen
8	Gedung lab komputer	1	Permanen
9	Gedung koperasi	1	Permanen

10	Ruang Aula	1	Permanen
11	Ruang UKS	1	Permanen
12	Mushola	1	Permanen
13	WC	6	Permanen

Sumber : Hasil dokumentasi MAN 1 Lampung Tengah  
c. Struktur organisasi MAN 1 Lampung Tengah

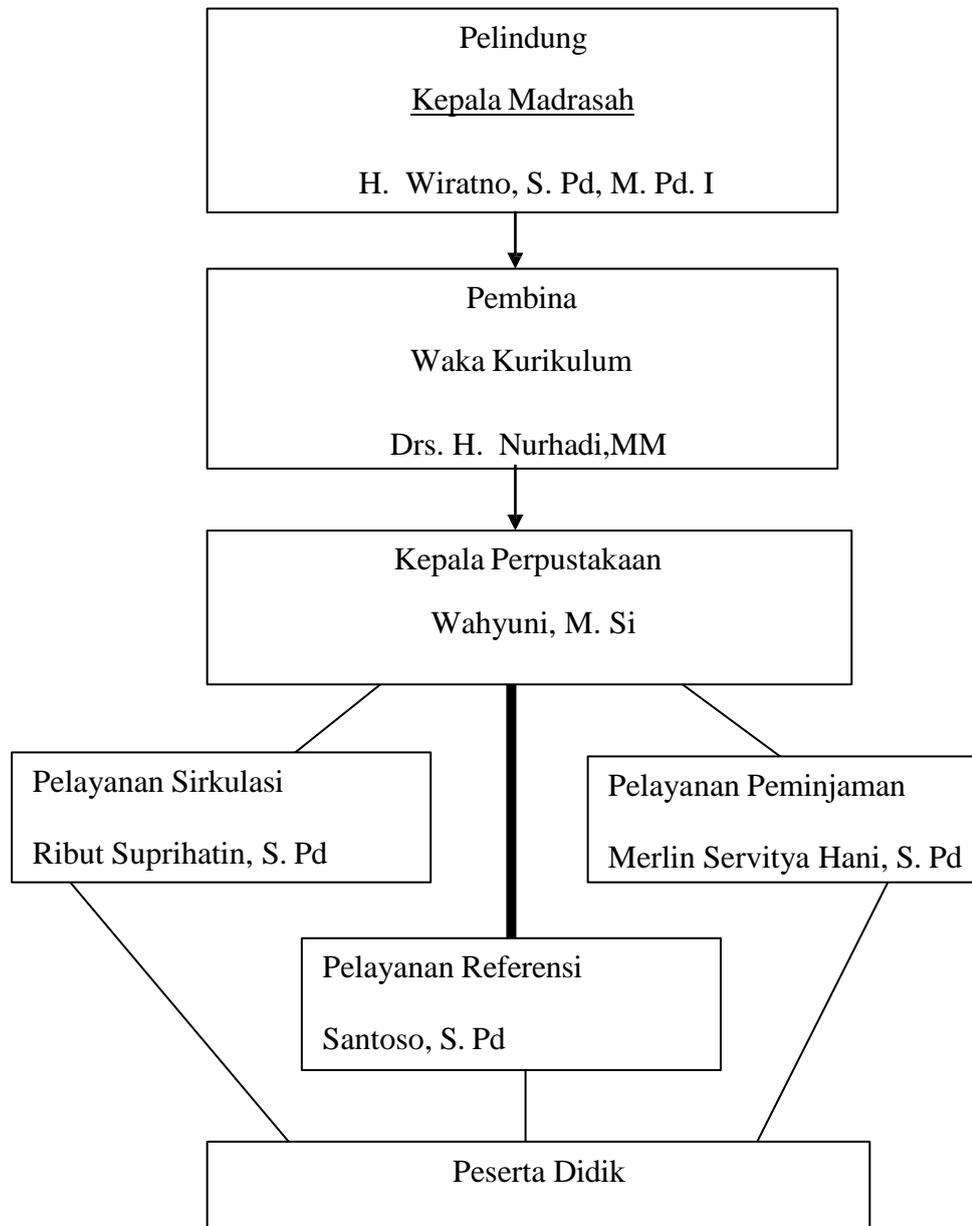
**Gambar 1**  
**Struktur Organisasi MAN 1 Lampung Tengah**



Sumber : Dokumentasi MAN 1 Lampung Tengah

## Struktur Organisasi Perpustakaan MAN 1 Lampung Tengah

**Gambar 1**  
**Struktur organisasi Perpustakaan MAN 1 Lampung Tengah**



Sumber : Dokumentasi MAN 1 Lampung Tengah

## B. DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan suatu gejala yang sebenarnya yaitu valid atau tidak valid. Pada penelitian ini, uji validitas diolah menggunakan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS versi 25.0. Dalam penelitian ini peneliti mengambil 12 responden diluar sampel penelitian untuk dilakukan pengujian validitas instrumen dan dilakukan dengan uji signifikansi dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel untuk degree of freedom ( $df$ ) =  $n-2$ . Dalam hal ini  $n$  adalah jumlah responden. Besarnya  $df = 17-2$  atau  $df = 15$  dengan alpha 5% sehingga di dapat  $r$  tabel = 0,4821. dengan kriteria hasil pengukuran sebagai berikut:

a) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  = tidak valid

b) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  = valid

Hasil analisis uji validitas angket profesionalitas guru dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

No	Nomor Butir															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	1	4	4	2	2	2	3	2	3	4	3	3	4	4	43
2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
4	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	35
5	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	55
6	3	4	2	3	2	4	3	2	2	3	3	4	3	4	4	46
7	3	2	3	3	3	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	50
8	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	56
9	2	3	3	4	3	2	3	2	2	3	4	4	4	3	3	45
10	3	4	3	3	4	3	1	3	3	3	4	4	4	4	4	50
11	1	2	2	3	1	2	3	3	3	4	3	1	4	4	4	40
12	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	58

Dari tabel diatas maka bisa dilakukan uji validitas. Hasil uji Validitas dapat

disajikan sebagai berikut :

**Tabel 4. 6**  
**Hasil Uji Validitas**

<b>Item-Total Statistics</b>			
Item	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan
X1	0,639	0,4821	Valid
X2	0,534	0,4821	Valid
X3	0,602	0,4821	Valid
X4	0,560	0,4821	Valid
X5	0,538	0,4821	Valid
X6	0,603	0,4821	Valid
X7	0,576	0,4821	Valid
X8	0,610	0,4821	Valid
X9	0,580	0,4821	Valid
X10	0,587	0,4821	Valid
X11	0,550	0,4821	Valid
X12	0,565	0,4821	Valid
X13	0,647	0,4821	Valid
X14	0,571	0,4821	Valid
X15	0,571	0,4821	Valid

Dari tabel di atas terlihat bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki nilai  $r$  hitung positif dan lebih besar dibandingkan  $r$  tabel 0,4821 maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari kedua variabel X, dan Y adalah valid.

### Data Uji Coba Realibilitas Angket Profesionalitas Guru

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	43	42	1849	1764	1806
2	58	57	3364	3249	3306
3	60	50	3600	2500	3000
4	35	35	1225	1225	1225
5	55	55	3025	3025	3025
6	46	46	2116	2116	2116
7	50	50	2500	2500	2500
8	56	56	3136	3136	3136
9	45	40	2025	1600	1800
10	50	45	2500	2025	2250
11	40	40	1600	1600	1600
12	58	50	3364	2500	2900
Jumlah ( $\sum$ )	596	566	30304	27240	28664

Berdasarkan tabel kerja di atas, diperoleh sebagai berikut :

$$N : 12 \qquad \qquad \qquad \sum Y : 566 \qquad \qquad \qquad \sum X^2 : 6819$$

$$\sum X : 596 \qquad \qquad \qquad \sum Y^2 : 27240 \qquad \qquad \qquad \sum XY : 28664$$

**Rumus Product Momen :**

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2 \cdot N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

$$r = \frac{343968 - 337336}{\sqrt{(326880 - 355216)(326880 - 320356)}}$$

$$r = \frac{6632}{7416,9}$$

$$r = 0,894$$

**Rumus Spearman Brown :**

$$r = \frac{2,0,894}{1 + 0,894}$$

$$r = \frac{1,788}{1,894}$$

$$r = 0,944$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa angket yang penulis susun memiliki validitas dan reliabilitas, hal ini terbukti dari perhitungan di atas diperoleh nilai  $r_{11} = 0,944$  dengan Interpretasi Nilai “r” Kriteria sangat tinggi, dengan demikian maka angket yang penulis susun layak dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian ini.

## 2. Hasil Pre Test

### a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Teknik analisis yang akan di untuk menguji normalitas data yaitu uji *kolmogorof smirnov*, dengan menggunakan program SPSS versi 25.0 dengan prosedur sebagai berikut:

#### 1) Hipotesis:

Ho : Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

Ha : Sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal

#### 2) Derajat signifikansi = $\alpha = 5\%$

#### 3) Daerah kriteria

Ho : ditolak jika Probabilitas value (sig.)  $< 0,05$

Ha : diterima jika Probabilitas value (sig.)  $> 0,05$

Hasil uji normalitas pre test dapat dilihat sebagai berikut

**Tabel 4.8**

### Hasil Uji Normalitas Pre Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		17
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.32115340
Most Extreme Differences	Absolute	.201
	Positive	.126
	Negative	-.201
Test Statistic		.201
Asymp. Sig. (2-tailed)		.087

Berdasarkan hasil dari output tabel SPSS diatas, dihasilkan **nilai signifikansi**(Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar  $0,87 > 0,05$  maka sesuai dengan pedoman dasar yang ada, ini menunjukkan residual terdistribusi normal, sehingga kesimpulannya adalah  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga menunjukkan data berdistribusi normal.

*b.* Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data kedua kelompok sampel homogen atau tidak. Pengujian ini dilakukan sebelum dan sesudah pemberian perlakuan. Pengujian sebelum pemberian perlakuan yang didasarkan pada hasil tes awal (pretest) diperlukan untuk mengetahui keseimbangan kemampuan awal rata-rata kelompok sampel, sedangkan pengujian setelah pemberian perlakuan yang didasarkan pada hasil tes akhir (posttest) diperlukan untuk membuktikan bahwa perbedaan hasil test akhir merupakan efek pemberian perlakuan yang berbeda kepada kelompok sampel tersebut. Teknik analisis yang akan di gunakan untuk menguji homogenitas data yaitu uji *levene's Test*.

Hipotesis pada uji homogenitas adalah:

$H_0$  = kelompok data homogen

$H_1$  = kelompok data tidak homogen

Derajat signifikansi =  $\alpha$  = 5%

Kriteria pengambilan kesimpulan pada uji homogenitas data menggunakan yaitu:

- 1) nilai  $p\text{-value} > 0,05$  maka  $H_0$  di terima, artinya data homogen
- 2) nilai  $p\text{-value} < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak, artinya data tidak homogen Hasil uji homogenitas adalah sebagai berikut

**Tabel**  
**Hasil Uji Homogenitas Pre Test**

Test of Homogeneity of Variances					
		LeveneStatistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	2.451	1	32	.127
	Based on Median	1.364	1	32	.251
	Based on Median and with adjusted df	1.364	1	27.879	.253
	Based on trimmed mean	2.259	1	32	.143

Berdasarkan output diatas, diketahui nilai Sig Based on Mean sebesar 0,127. dikarenakan nilai Sig.  $0,127 > 0,05$  dan nilai *Levene Statistic* Sebesar 3,602. Maka dapat disimpulkan bahwa varians data adalah homogen dan bisa dilanjutkan ke uji Hipotesis.

### 3. Hasil Uji Hipotesis

Pengujian parsial atau uji t dimaksudkan untuk melihat pengaruh tiap-tiap variabel independen secara mandiri terhadap variabel dependennya. Untuk mengetahui hubungan secara individu antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $p\text{-value} > 0,5$  maka  $H_0$  ditolak
- 2) Jika nilai  $p\text{-value} < 0,5$  maka  $H_0$  diterima

Adapun hasil pengujian adalah sebagai berikut

Konsep Dasar :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sample yang tidak berpasangan (2 sample berbeda)
2. Syarat uji statistic : ( Normal dan Homogen )

Dasar pengambilan keputusan :

- a. Signifikansi 2-tailed  $< 0,5$ , maka **terdapat** perbedaan yang signifikan antara hasil (rata-rata) sample A dan B
- b. Signifikansi 2-tailed  $> 0,5$ , maka **tidak terdapat** perbedaan yang signifikan antara hasil (rata-rata) sample A dan B

**Data Nilai Angket Variabel Profesionalitas Guru dan hasil Belajar**

No	X	Y
1	43	70
2	58	81
3	60	90
4	35	60
5	55	88
6	46	73
7	50	80
8	56	78
9	45	80
10	50	80
11	40	79
12	58	79
13	43	70
14	58	79
15	60	79
16	35	70
17	55	80
18	46	79
19	50	79
20	56	80
21	45	70
22	50	77
23	40	79
24	58	78
25	43	79
26	58	79
27	60	79
28	35	70
29	55	79
30	46	73
31	50	88
32	56	88
33	45	70
34	50	89
35	40	70
36	58	88
37	43	87

No	X	Y
38	58	88
39	60	90
40	35	60
41	55	89
42	46	72
43	50	88
44	56	89
45	45	78
46	50	87
47	40	73
48	58	90
49	43	70
50	58	89
51	60	88
52	35	60
53	55	88
54	46	70
55	50	80
56	56	90
57	45	70
58	50	89
59	40	70
60	58	88

Setelah data Pengaruh Profesionalitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran fiqih Kelas XI di MAN 1 Lampung Tengah peneliti dapatkan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut dalam rangka pengujian hipotesis.

Kemudian data di atas, diolah dan dimasukkan kedalam tabel kerja di bawah:

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	43	70	1849	4900	3010
2	58	81	3364	6561	4698
3	60	90	3600	8100	5400
4	35	60	1225	3600	2100
5	55	88	3025	7744	4840
6	46	73	2116	5329	3358
7	50	80	2500	6400	4000
8	56	78	3136	6084	4368
9	45	80	2025	6400	3600

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
10	50	80	2500	6400	4000
11	40	79	1600	6241	3160
12	58	79	3364	6241	4582
13	43	70	1849	4900	3010
14	58	79	3364	6241	4582
15	60	79	3600	6241	4740
16	35	70	1225	4900	2450
17	55	80	3025	6400	4400
18	46	79	2116	6241	3634
19	50	79	2500	6241	3950
20	56	80	3136	6400	4480
21	45	70	2025	4900	3150
22	50	77	2500	5929	3850
23	40	79	1600	6241	3160
24	58	78	3364	6084	4524
25	43	79	1849	6241	3397
26	58	79	3364	6241	4582
27	60	79	3600	6241	4740
28	35	70	1225	4900	2450
29	55	79	3025	6241	4345
30	46	73	2116	5329	3358
31	50	88	2500	7744	4400
32	56	88	3136	7744	4928
33	45	70	2025	4900	3150
34	50	89	2500	7921	4450
35	40	70	1600	4900	2800
36	58	88	3364	7744	5104
37	43	87	1849	7569	3741
38	58	88	3364	7744	5104
39	60	90	3600	8100	5400
40	35	60	1225	3600	2100
41	55	89	3025	7921	4895
42	46	72	2116	5184	3312
43	50	88	2500	7744	4400
44	56	89	3136	7921	4984
45	45	78	2025	6084	3510
46	50	87	2500	7569	4350
47	40	73	1600	5329	2920
48	58	90	3364	8100	5220
49	43	70	1849	4900	3010
50	58	89	3364	7921	5162
51	60	88	3600	7744	5280



### **C. PEMBAHASAN**

Kompetensi dalam bidang pengelolaan kelas menjadi salah satu kompetensi yang harus di miliki guru, hal tersebut karena kelas merupakan bagian yang penting dari proses sekolah secara keseluruhan. Jika guru mampu mengelola kelas dengan baik hal ini akan meningkatkan motivasi belajar siswa disetiap pembelajaran.

Menurut UU Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen yang berbunyi; profesionalisme merupakan pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.

Profesionalitas guru merupakan kondisi, arah, nilai, tujuan, dan kualitas yang mempunyai suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencaharian. Sementara itu guru yang profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Dengan melalui pendidikan agar terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya di bidangnya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa profesionalitas guru adalah seseorang yang mempunyai kemampuan pada bidang tertentu dengan melalui pendidikan dan pelatihan yang baik serta pengalaman yang baik dalam bidang tertentu. Indikator Sebagaimana dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 pasal 20 Tentang Guru dan Dosen menyebutkan bahwa tugas guru yaitu meliputi: “(a) Merencanakan pembelajaran, (b) melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, (c) menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran”.

Indikator profesionalitas guru mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru antara lain:

1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang ditempuh.
2. Menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran
3. Mengembangkan materi pembelajaran yang ditempuh secara kreatif.
4. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MAN 1 Lampung Tengah pada siswa kelas XI. Sebelum diberi perlakuan, diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Berdasarkan uji homogenitas yang diperoleh bahwa memiliki varians yang sama atau homogen, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji homogenitas nilai Sig.  $0,127 > 0,05$  dan nilai *Levene Statistic* Sebesar 3,602.

Setelah diketahui kemampuan awal, selanjutnya siswa diberikan pembelajaran oleh guru Fiqih yang Profesional. Setelah diberi perlakuan pada akhir pertemuan setelah materi selesai diajarkan, siswa diberikan post-test untuk mengetahui hasil belajar siswa. Berdasarkan uji homogenitas yang diperoleh bahwa memiliki varians yang sama atau homogen, hal tersebut



Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa profesionalisme guru Fiqih dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI MAN 1 Lampung Tengah.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profesionalitas guru terhadap hasil belajar di MAN 1 Lampung Tengah Tahun Ajaran 2024/2025. Profesionalitas guru di MAN 1 Lampung Tengah sudah sangat baik dalam proses pembelajarannya, karena mayoritas guru sudah sesuai dengan standar yang ditentukan yaitu guru lulusan Pendidikan Profesi Guru, maka dari itu pembelajaran sudah optimal sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Sedangkan hasil belajar mata pelajaran fiqih siswa kelas XI secara garis besar sudah optimal, karena mayoritas siswa mendapatkan nilai di atas KKM. Seorang guru dikatakan profesional apabila mampu menciptakan proses belajar mengajar yang berkualitas dan mendatangkan keberhasilan belajar yang diukur dengan kompetensi kelulusan yang dicapai oleh siswa. Begitu juga siswa, dikatakan memiliki kompetensi lulusan yang ideal apabila telah menguasai materi pelajaran dengan baik dan mampu mengaktualisasikannya. Kehadiran guru yang profesional tentunya akan berakibat positif terhadap perkembangan siswa, baik dalam pengetahuan maupun dalam keterampilan. Maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini, pengaruh profesionalitas guru terhadap hasil belajar siswa.

Hasil dari perhitungan korelasi antara profesionalitas guru terhadap hasil belajar siswa kelas XI MAN 1 Lampung Tengah mencapai 0,944 berarti memasuki kedalam kategori sangat tinggi. Maka membuktikan, adanya korelasi



## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang dibuat saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada guru Mata Pelajaran Fiqih agar dapat meningkatkan profesionalitas dan kinerja dalam proses belajar mengajar agar minat belajar siswa meningkat dengan baik sehingga hasil belajar siswa juga akan menjadi baik.
2. Kepada para peserta didik untuk dapat memperhatikan hasil belajar yang lebih baik agar dapat menumbuhkan semangat belajar yang tinggi untuk mencapai hasil belajar yang baik dan dapat di amalkan dalam kehidupan sehari-hari dari ilmu Agama Islam yang diperoleh dari sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darmadi, Hamid. "Tugas, Peran, Kompetensi, Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional." *Edukasi: Jurnal Pendidikan* 13, no. 2 (2015): 161–74. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v13i2.113>.
- Dewi, Tiara Anggia. "PENGARUH PROFESIONALISME GURU DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU EKONOMI SMA SE-KOTA MALANG." *PROMOSI: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi* 3, no. 1 (2015). <https://doi.org/10.24127/ja.v3i1.148>.
- idris. "Standar Kompetensi Guru Profesional." *Ta'dibi : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2017): 41–54.
- Jailani, Muhammad Syahran. "Guru Profesional dan Tantangan Dunia Pendidikan." *Al-Ta lim Journal* 21, no. 1 (1 Maret 2014): 1–9. <https://doi.org/10.15548/jt.v21i1.66>.
- Jannah, Wirdatul. "Menjadi Guru Profesional: Memahami Hakikat Dan Kompetensi Guru," 20 Januari 2021. <https://doi.org/10.31219/osf.io/fcq4t>.
- Mahyuddin, Mahyuddin. "Konsep Guru Profesional :” *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan* 15, no. 2 (31 Desember 2018): 197–225.
- Milla, Hilyati, dan Yolanda Dwi Kurnia. "Hubungan Guru Profesional Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran FIQIH Di SMP Negeri 65 Bengkulu Utara." *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)* 1, no. 3 (23 Juni 2022): 165–76. <https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2494>.
- Muhson, Ali. "Meningkatkan Profesionalisme Guru: Sebuah Harapan." *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* 1, no. 2 (2004). <https://doi.org/10.21831/jep.v1i2.665>.
- Noor, Moh. *Guru Profesional dan Berkualitas*. Alprin, 2020.

- Nurzannah, Siti. "Peran Guru Dalam Pembelajaran." *ALACRITY: Journal of Education*, 9 Desember 2022, 26–34. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v2i3.108>.
- "Pedoman-Skripsi-2018-IAIN-Metro. pdf." Diakses 11 September 2023. <https://lppm.metrouniv.ac.id/wp-content/uploads/2018/11/Pedoman-Skripsi-2018-IAIN-Metro.pdf>.
- Penilaian hasil belajar / Harun Rasyid | UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya.* Diakses 26 Maret 2024. [//senayan.iain-palangkaraya.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=13735](https://senayan.iain-palangkaraya.ac.id/index.php?p=show_detail&id=13735).
- Purwanto, Purwanto. "Pengaruh Konsekuensi Perilaku dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 13, no. 69 (2007): 1025–40. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v13i69.347>.
- Saerang, Hetwi Marselina, Jelly Maria Lembong, Shelty Deity Meity Sumual, dan Roos Marie Stella Tuerah. "Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru di Era Digital: Tantangan dan Peluang." *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9, no. 1 (14 Juni 2023): 65–75. <https://doi.org/10.19109/elidare.v9i1.16555>.
- Setyawan, Agung, Ayu Sholihah, Siska Mina Rita, Nurul Alfiya, dan Rizki Ayu Nurfajri. "Peran Guru Dalam Pembelajaran SD Pangpong." *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro* 1, no. 1 (8 Oktober 2020). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/Prosiding/article/view/1096>.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Revisi. Yogyakarta: Rienika Cipta, 2010.
- Sujarwo, Sujarwo. "Peran Guru Dalam Pendidikan Nilai Pada Anak." *Dinamika Pendidikan* 17, no. 1 (2010). <https://journal.uny.ac.id/index.php/dinamika-pendidikan/article/view/6293>.

Ulfah, Tri. “Pengaruh Profesionalisme Guru Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas XI Tkr2 Di Smk Pn 2 Purworejo. ” *Oikonomia: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 5, no. 3 (2016): 519663.

Wardan, Khusnul. *Guru Sebagai Profesi*. Deepublish, 2019.

Yona, Sri. “Penyusunan Studi Kasus. ” *Jurnal Keperawatan Indonesia* 10, no. 2 (2006): 76–80. <https://doi.org/10.7454/jki.v10i2.177>.

Yunus, Muhammad. “PROFESIONALISME GURU DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN. ” *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 19, no. 1 (1 Juli 2016): 112–28. <https://doi.org/10.24252/lp.2016v19n1a10>.

Zein, Muh. “PERAN GURU DALAM PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN. ” *Inspiratif Pendidikan* 5, no. 2 (1 Juli 2016): 274–85. <https://doi.org/10.24252/ip.v5i2.3480>.

# LAMPIRAN





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-2095/In.28/D.1/TL.00/06/2025  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,  
KEPALA MAN 1 LAMPUNG TENGAH  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2094/In.28/D.1/TL.01/06/2025, tanggal 18 Juni 2025 atas nama saudara:

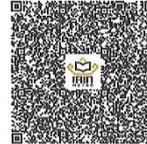
Nama : SAMSUL MA ARIF  
NPM : 1801010095  
Semester : 14 (Empat Belas)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MAN 1 LAMPUNG TENGAH bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MAN 1 LAMPUNG TENGAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN FIQIH DI MAN 1 LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 18 Juni 2025  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja**  
Kesuma M.Pd  
NIP 19880823 201503 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : 1984/In.28.1/J/TL.00/06/2025  
Lampiran :-  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Zuhairi (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **SAMSUL MA ARIF**  
NPM : 1801010095  
Semester : 14 (Empat Belas)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA DALAM MATA PELAJARAN FIKIH DI MAN 1 LAMPUNG  
TENGAH**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 12 Juni 2025  
Ketua Jurusan,



**Dewi Masitoh**  
NIP 199306182020122019

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=1801010095>.  
Token = 1801010095



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-2094/In.28/D.1/TL.01/06/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : SAMSUL MA ARIF  
NPM : 1801010095  
Semester : 14 (Empat Belas)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MAN 1 LAMPUNG TENGAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN FIQH DI MAN 1 LAMPUNG TENGAH".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

\_\_\_\_\_

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 18 Juni 2025

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma**  
M.Pd  
NIP 19880823 201503 1 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Samsul Ma'arif  
NPM : 1801010095

Program Studi : PAI  
Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 8/25 16	Hal bab 1/2 dasar de ingin slops / di sadai  13/25 16	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Dosen Pembimbing

Dewi Masitoh, M.Pd.  
NIP. 19930618 202012 2 019

  
Dr. Zuhairi, M.Pd.  
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Samsul Ma'Arif  
NPM : 1801010095

Program Studi : PAI  
Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			Perbaiki Abstrak halaman PPSM,js, Daftar pustaka. Dirapihkan Di gandakan. Sesuaikan dengan Pedoman Skripsi.	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

  
Dr. Zubairi, M.Pd  
NIP. 19620617 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Samsul Ma'Arif  
NPM : 1801010095

Program Studi : PAI  
Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Juni 20/19/20	u	Acil April dora de Capele sala Copen 20 19/20	
			Acil bes 19/20	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780614 200710 1 003

Dosen Pembimbing

  
Dr. Zuhairi, M.Pd  
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Samsul Ma' Arif  
NPM : 1801010095

Program Studi : PAI  
Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabii 07/08/20		Latar belakang masalah wawancara pelaksanaan profesionalitas mg guru lainnya  hasil belajar siswa bagaimana.  Ate dapat di simpulkan 07/08/20	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780814 200710 1 003

Dosen Pembimbing

  
Dr. Zulfitri, W.Pd  
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Samsul Ma'Arif  
NPM : 1801010095

Program Studi : PAI  
Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>→ faktor-faktor yg dapat mempengaruhi hasil belajar.</p> <p>Bab III</p> <p>1. jenis dan sifat Penelitian.</p> <p>A. ran Caraan Penelitian</p> <p>B. definisi operasi variabel.</p> <p>C. populasi, Sampel dan teknik sampling</p> <p>E. instrumen penelitian</p> <p>F. Teknik analisis data.</p>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

  
Dr. Zuhairi, M.Pd  
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Samsul Ma'Arif  
NPM : 1801010095

Program Studi : PAI  
Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<ul style="list-style-type: none"><li>- aspek-aspek kompetensi guru</li><li>- Ruang lingkup &amp; profesi</li><li>    sional</li><li>- Kriteria guru</li><li>    sebagai profesi</li><li>- Ciri - Ciri profesional</li><li>    keguruan</li><li>- Prinsip guru</li><li>B. Hasil belajar</li><li>    1. Pembagian hasil belajar.</li><li>    2. Kriteria indikator</li><li>    hasil belajar.</li><li>    3. Tingkat keberhasilan</li><li>    belajar.</li></ul>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

  
**Dr. Zuhairi, M.Pd**  
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iah@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Samsul Ma'Arif  
NPM : 1801010095

Program Studi : PAI  
Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>- Perbaiki Cover Tulisan Jurusan diganti Program Studi - 2021 di tambah M. - Kata Pengantar, Nama rektor + Prof. Jurusan diganti Program Studi Bab II : landasan teori 2. Profesional guru 1. pengertian 2. 2 Peranan guru dalam pembelajaran 3. kompetensi guru dan Penitajaksanaan. 4. kompetensi guru profesional</p>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

  
Dr. Zuhairi, M.Pd  
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Samsul Ma'Arif  
NPM : 1801010095

Program Studi : PAI  
Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	15/3 2022		Sudul	
2	16/3 2022		rumusan masalah	
3	17/3 2022		bab I-A Andi 18/3	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing

  
**Dr. Zuhari, M.Pd**  
NIP. 196206121989031006

**OUTLINE**  
**PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP HASIL**  
**BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN FIQIH DI MAN 1**  
**LAMPUNG TENGAH**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I     PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

**BAB II    LANDASAN TEORI**

- A. Profesionalisme Guru
  - 1. Pengertian Profesional Guru
  - 2. Peranan Guru Dalam Pembelajaran

3. Aspek-Aspek Kompetensi Guru
4. Kompetensi Guru Profesional
5. Prinsip Guru Profesional
6. Ruang Lingkup Profesional Guru
7. Kriteria Guru Sebagai Profesi

#### **B. Hasil Belajar**

1. Pengertian Hasil Belajar
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
3. Kriteria Pengukuran Hasil Belajar

#### **C. Keterkaitan antara Profesionalisme Guru dan Hasil Belajar**

1. Penggunaan Metode Pengajaran yang Efektif
2. Motivasi dan Dukungan Guru profesional
3. Pengembangan Diri
4. Pengelolaan Kelas yang Efektif:
5. Penilaian yang Adil dan Menguntungkan
6. Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran:

#### **D. Kerangka Konseptual**

1. Profesionalisme Guru
2. Hasil Belajar Siswa
3. Hubungan Antara Profesionalisme Guru dan Hasil Belajar Siswa
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profesionalisme Guru
5. Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru
6. Studi Kasus atau Penelitian

#### **E. Hipotesis Penelitian**

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
  - a. Deskripsi Hasil Angket Metode Diskusi
  - b. Deskripsi Hasil Angket Keaktifan Belajar
3. Pengujian Hipotesis

### B. Pembahasan

## **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran

Daftar Riwayat Hidup

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



**Dr. ZUHAIRI, M. Pd**  
**NIP. 196206121989031006**

Metro, 20 September 2024  
Peneliti



**SAMSUL MA'ARIF**  
**NPM : 1801010095**

**ALAT PENGUMPUL DATA**

**PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP HASIL**

**BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN FIQIH DI MAN 1**

**LAMPUNG TENGAH**

**A. ANGKET**

**Kisi-kisi Angket**

Variabel	Fokus	Indikator	Butir pertanyaan	
			Guru	Siswa
Profesionalisme Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Fiqih Di Man 1 Lampung Tengah	Profesionalisme Guru Mata Pelajaran Fiqih Di Man 1 Lampung Tengah	Menganalisis Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa	1,2,3	1,2,3
		Mengidentifikasi dan menentukan syarat-syarat yang diperlukan sebagai Guru Profesional	4,5	4,5
Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Lampung Tengah	Hasil belajar siswa	Menganalisis sikap ketika ada permasalahan hasil belajar	6,7	6
		Menyusun program	7,8,9,10	7

		perbaikan		
		Melaksanakan program perbaikan	11,15	8

## **Wawancara Kepada Guru Fiqih MAN 1 Lampung**

### **Tengah**

1. Bagaimana Cara Bapak/Ibu Melakukan Pembelajaran di Dalam Kelas?
2. Materi Apa yang sulit di terima oleh siswa?
3. Menurut Bapak/Ibu apakah terdapat perbedaan terhadap hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah menjadi guru profesional ?
4. Apa saja hal yang perlu dipersiapkan untuk menjadi guru Profesional ?
5. Adakah kesulitan yang bapak/ibu alami selama menjadi guru profesional?
6. Bagaimana perasaan bapak/ibu jika ada siswa yang nilainya tidak mencukupi ?
7. Bagaimana tindakan bapak/ibu jika ada siswa yang nilainya tidak mencukupi ?
8. Apa saja yang Bapak/Ibu siapkan dalam menyusun program perbaikan ?
9. Berdasarkan penilaian anda, Bagaimana karakter peserta didik bapak/ibu?
10. Bagaimana cara menanamkan pendidikan karakter kepada siswa?
11. Apakah bapak/ibu merasa ada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar pada Mata Pelajaran Fiqih?
12. Materi apa yang biasanya sulit dipahami oleh peserta didik?
13. Cara apa yang anda lakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut
14. Bagaimana strategi Bapak/Ibu dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan belajar pada Mata Pelajaran Fiqih?
15. Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah melakukan perbaikan?

### **Wawancara dengan siswa kelas XI MAN 1 Lampung Tengah**

1. Menurut kamu, apakah ada perbedaan ketika kamu belajar dengan guru professional dan non-profesional?
2. Diantara dua guru tersebut, manakah yang paling menarik cara mengajarnya?
3. Adakah perbedaan pengambilan sikap yang dilakukan kedua guru tersebut?
4. Apakah kamu pernah mengatakan tentang bagaimana cara belajar yang kamu inginkan kepada gurumu?
5. Setelah kamu mengatakan hal tersebut, apakah gurumu melaksanakannya?
6. Bagaimana sikap gurumu ketika nilaimu ternyata belum memenuhi KKM?
7. Bagaimana tindakan yang dilakukan gurumu untuk memenuhi nilaimu yang belum tuntas?
8. Setelah mengikuti perbaikan yang dilakukan oleh gurumu, adakah perbedaan yang kamu rasakan terhadap hasil belajarmu?

## B. Observasi

### Pedoman Observasi

No	Observasi	Hasil Observasi
1.	Mengamati secara langsung strategi guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar	
2.	Mengamati secara langsung faktor pembeda antara guru profesional dan guru non-profesional	

## C. Dokumentasi

1. Sejarah Singkat Berdirinya MAN 1 Lampung Tengah
2. Visi dan Misi MAN 1 Lampung Tengah
3. Struktur Organisasi MAN 1 Lampung Tengah
4. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MAN 1 Lampung Tengah
5. Data Siswa MAN 1 Lampung Tengah
6. Sarana dan Prasarana MAN 1 Lampung Tengah

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



**Dr. ZUHAIRI, M. Pd**  
**NIP. 196206121989031006**

Metro, 20 September 2024  
Peneliti



**SAMSUL MA'ARIF**  
**NPM : 1801010095**

## ANGKET PENELITIAN

Judul: **PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN FIQIH DI MAN 1 LAMPUNG TENGAH**

Berikut ini adalah hasil pengisian angket dengan skala Likert.

### Skor Keterangan

- 1 Sangat Tidak Setuju
- 2 Tidak Setuju
- 3 Netral
- 4 Setuju
- 5 Sangat Setuju

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya merasa metode pembelajaran saya di kelas sudah efektif.		✓			
2	Materi pelajaran yang saya ajarkan mudah diterima oleh siswa.	✓				
3	Terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah saya menjadi guru profesional.				✓	
4	Saya mengetahui dan mempersiapkan hal-hal penting untuk menjadi guru profesional.				✓	
5	Saya mengalami kesulitan dalam menjalankan peran sebagai guru profesional.		✓			
6	Saya merasa prihatin jika ada siswa yang nilainya tidak mencukupi.		✓			
7	Saya segera mengambil tindakan jika ada siswa yang nilainya tidak mencukupi.		✓			
8	Saya mempersiapkan program perbaikan belajar dengan matang.			✓		

9	Saya memahami karakter masing-masing peserta didik saya.		✓			
10	Saya menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa melalui kegiatan pembelajaran.			✓		
11	Saya menemukan beberapa siswa mengalami kesulitan belajar pada pelajaran Fiqih.				✓	
12	Materi pelajaran Fiqih mudah dipahami oleh siswa.			✓		
13	Saya memiliki strategi untuk mengatasi siswa yang kesulitan memahami pelajaran Fiqih.			✓		
14	Strategi saya efektif dalam membantu siswa memahami pelajaran Fiqih.				✓	
15	Ada peningkatan hasil belajar siswa setelah saya memberikan program perbaikan.				✓	

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya merasa metode pembelajaran saya di kelas sudah efektif.			✓		
2	Materi pelajaran yang saya ajarkan mudah diterima oleh siswa.				✓	
3	Terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah saya menjadi guru profesional.				✓	
4	Saya mengetahui dan mempersiapkan hal-hal penting untuk menjadi guru profesional.				✓	
5	Saya mengalami kesulitan dalam menjalankan peran sebagai guru profesional.			✓		
6	Saya merasa prihatin jika ada siswa yang nilainya tidak mencukupi.				✓	
7	Saya segera mengambil tindakan jika ada siswa yang nilainya tidak mencukupi.				✓	
8	Saya mempersiapkan program perbaikan belajar dengan matang.				✓	
9	Saya memahami karakter masing-masing peserta didik saya.				✓	
10	Saya menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa melalui kegiatan pembelajaran.				✓	
11	Saya menemukan beberapa siswa mengalami kesulitan belajar pada pelajaran Fiqih.				✓	
12	Materi pelajaran Fiqih mudah dipahami oleh siswa.				✓	
13	Saya memiliki strategi untuk mengatasi siswa yang kesulitan memahami pelajaran Fiqih.				✓	
14	Strategi saya efektif dalam membantu siswa memahami pelajaran Fiqih.				✓	
15	Ada peningkatan hasil belajar siswa setelah saya memberikan program perbaikan.				✓	

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya merasa metode pembelajaran saya di kelas sudah efektif.				✓	
2	Materi pelajaran yang saya ajarkan mudah diterima oleh siswa.				✓	
3	Terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah saya menjadi guru profesional.				✓	
4	Saya mengetahui dan mempersiapkan hal-hal penting untuk menjadi guru profesional.				✓	
5	Saya mengalami kesulitan dalam menjalankan peran sebagai guru profesional.				✓	
6	Saya merasa prihatin jika ada siswa yang nilainya tidak mencukupi.				✓	
7	Saya segera mengambil tindakan jika ada siswa yang nilainya tidak mencukupi.				✓	
8	Saya mempersiapkan program perbaikan belajar dengan matang.				✓	
9	Saya memahami karakter masing-masing peserta didik saya.				✓	
10	Saya menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa melalui kegiatan pembelajaran.				✓	
11	Saya menemukan beberapa siswa mengalami kesulitan belajar pada pelajaran Fiqih.				✓	
12	Materi pelajaran Fiqih mudah dipahami oleh siswa.				✓	
13	Saya memiliki strategi untuk mengatasi siswa yang kesulitan memahami pelajaran Fiqih.				✓	
14	Strategi saya efektif dalam membantu siswa memahami pelajaran Fiqih.				✓	
15	Ada peningkatan hasil belajar siswa setelah saya memberikan program perbaikan.				✓	

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya merasa metode pembelajaran saya di kelas sudah efektif.			✓		
2	Materi pelajaran yang saya ajarkan mudah diterima oleh siswa.			✓		
3	Terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah saya menjadi guru profesional.			✓		
4	Saya mengetahui dan mempersiapkan hal-hal penting untuk menjadi guru profesional.			✓		
5	Saya mengalami kesulitan dalam menjalankan peran sebagai guru profesional.			✓		
6	Saya merasa prihatin jika ada siswa yang nilainya tidak mencukupi.			✓		
7	Saya segera mengambil tindakan jika ada siswa yang nilainya tidak mencukupi.		✓			
8	Saya mempersiapkan program perbaikan belajar dengan matang.	✓				
9	Saya memahami karakter masing-masing peserta didik saya.		✓			
10	Saya menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa melalui kegiatan pembelajaran.		✓			
11	Saya menemukan beberapa siswa mengalami kesulitan belajar pada pelajaran Fiqih.		✓			
12	Materi pelajaran Fiqih mudah dipahami oleh siswa.		✓			
13	Saya memiliki strategi untuk mengatasi siswa yang kesulitan memahami pelajaran Fiqih.		✓			
14	Strategi saya efektif dalam membantu siswa memahami pelajaran Fiqih.		✓			
15	Ada peningkatan hasil belajar siswa setelah saya memberikan program perbaikan.		✓			

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya merasa metode pembelajaran saya di kelas sudah efektif.			✓		
2	Materi pelajaran yang saya ajarkan mudah diterima oleh siswa.				✓	
3	Terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah saya menjadi guru profesional.				✓	
4	Saya mengetahui dan mempersiapkan hal-hal penting untuk menjadi guru profesional.				✓	
5	Saya mengalami kesulitan dalam menjalankan peran sebagai guru profesional.				✓	
6	Saya merasa prihatin jika ada siswa yang nilainya tidak mencukupi.			✓		
7	Saya segera mengambil tindakan jika ada siswa yang nilainya tidak mencukupi.				✓	
8	Saya mempersiapkan program perbaikan belajar dengan matang.			✓		
9	Saya memahami karakter masing-masing peserta didik saya.		✓			
10	Saya menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa melalui kegiatan pembelajaran.				✓	
11	Saya menemukan beberapa siswa mengalami kesulitan belajar pada pelajaran Fiqih.				✓	
12	Materi pelajaran Fiqih mudah dipahami oleh siswa.				✓	
13	Saya memiliki strategi untuk mengatasi siswa yang kesulitan memahami pelajaran Fiqih.				✓	
14	Strategi saya efektif dalam membantu siswa memahami pelajaran Fiqih.				✓	
15	Ada peningkatan hasil belajar siswa setelah saya memberikan program perbaikan.				✓	

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya merasa metode pembelajaran saya di kelas sudah efektif.			✓		
2	Materi pelajaran yang saya ajarkan mudah diterima oleh siswa.				✓	
3	Terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah saya menjadi guru profesional.		✓			
4	Saya mengetahui dan mempersiapkan hal-hal penting untuk menjadi guru profesional.			✓		
5	Saya mengalami kesulitan dalam menjalankan peran sebagai guru profesional.		✓			
6	Saya merasa prihatin jika ada siswa yang nilainya tidak mencukupi.				✓	
7	Saya segera mengambil tindakan jika ada siswa yang nilainya tidak mencukupi.			✓		
8	Saya mempersiapkan program perbaikan belajar dengan matang.		✓			
9	Saya memahami karakter masing-masing peserta didik saya.		✓			
10	Saya menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa melalui kegiatan pembelajaran.			✓		
11	Saya menemukan beberapa siswa mengalami kesulitan belajar pada pelajaran Fiqih.			✓		
12	Materi pelajaran Fiqih mudah dipahami oleh siswa.				✓	
13	Saya memiliki strategi untuk mengatasi siswa yang kesulitan memahami pelajaran Fiqih.			✓		
14	Strategi saya efektif dalam membantu siswa memahami pelajaran Fiqih.				✓	
15	Ada peningkatan hasil belajar siswa setelah saya memberikan program perbaikan.				✓	

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya merasa metode pembelajaran saya di kelas sudah efektif.			✓		
2	Materi pelajaran yang saya ajarkan mudah diterima oleh siswa.		✓			
3	Terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah saya menjadi guru profesional.			✓		
4	Saya mengetahui dan mempersiapkan hal-hal penting untuk menjadi guru profesional.			✓		
5	Saya mengalami kesulitan dalam menjalankan peran sebagai guru profesional.			✓		
6	Saya merasa prihatin jika ada siswa yang nilainya tidak mencukupi.				✓	
7	Saya segera mengambil tindakan jika ada siswa yang nilainya tidak mencukupi.				✓	
8	Saya mempersiapkan program perbaikan belajar dengan matang.	✓				
9	Saya memahami karakter masing-masing peserta didik saya.				✓	
10	Saya menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa melalui kegiatan pembelajaran.				✓	
11	Saya menemukan beberapa siswa mengalami kesulitan belajar pada pelajaran Fiqih.			✓		
12	Materi pelajaran Fiqih mudah dipahami oleh siswa.				✓	
13	Saya memiliki strategi untuk mengatasi siswa yang kesulitan memahami pelajaran Fiqih.				✓	
14	Strategi saya efektif dalam membantu siswa memahami pelajaran Fiqih.				✓	
15	Ada peningkatan hasil belajar siswa setelah saya memberikan program perbaikan.				✓	

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya merasa metode pembelajaran saya di kelas sudah efektif.				✓	
2	Materi pelajaran yang saya ajarkan mudah diterima oleh siswa.				✓	
3	Terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah saya menjadi guru profesional.				✓	
4	Saya mengetahui dan mempersiapkan hal-hal penting untuk menjadi guru profesional.				✓	
5	Saya mengalami kesulitan dalam menjalankan peran sebagai guru profesional.				✓	
6	Saya merasa prihatin jika ada siswa yang nilainya tidak mencukupi.				✓	
7	Saya segera mengambil tindakan jika ada siswa yang nilainya tidak mencukupi.				✓	
8	Saya mempersiapkan program perbaikan belajar dengan matang.			✓		
9	Saya memahami karakter masing-masing peserta didik saya.			✓		
10	Saya menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa melalui kegiatan pembelajaran.			✓		
11	Saya menemukan beberapa siswa mengalami kesulitan belajar pada pelajaran Fiqih.			✓		
12	Materi pelajaran Fiqih mudah dipahami oleh siswa.				✓	
13	Saya memiliki strategi untuk mengatasi siswa yang kesulitan memahami pelajaran Fiqih.				✓	
14	Strategi saya efektif dalam membantu siswa memahami pelajaran Fiqih.				✓	
15	Ada peningkatan hasil belajar siswa setelah saya memberikan program perbaikan.				✓	

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya merasa metode pembelajaran saya di kelas sudah efektif.		✓			
2	Materi pelajaran yang saya ajarkan mudah diterima oleh siswa.			✓		
3	Terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah saya menjadi guru profesional.			✓		
4	Saya mengetahui dan mempersiapkan hal-hal penting untuk menjadi guru profesional.				✓	
5	Saya mengalami kesulitan dalam menjalankan peran sebagai guru profesional.			✓		
6	Saya merasa prihatin jika ada siswa yang nilainya tidak mencukupi.		✓			
7	Saya segera mengambil tindakan jika ada siswa yang nilainya tidak mencukupi.			✓		
8	Saya mempersiapkan program perbaikan belajar dengan matang.		✓			
9	Saya memahami karakter masing-masing peserta didik saya.		✓			
10	Saya menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa melalui kegiatan pembelajaran.			✓		
11	Saya menemukan beberapa siswa mengalami kesulitan belajar pada pelajaran Fiqih.				✓	
12	Materi pelajaran Fiqih mudah dipahami oleh siswa.				✓	
13	Saya memiliki strategi untuk mengatasi siswa yang kesulitan memahami pelajaran Fiqih.			✓		
14	Strategi saya efektif dalam membantu siswa memahami pelajaran Fiqih.			✓		
15	Ada peningkatan hasil belajar siswa setelah saya memberikan program perbaikan.				✓	

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya merasa metode pembelajaran saya di kelas sudah efektif.			✓		
2	Materi pelajaran yang saya ajarkan mudah diterima oleh siswa.				✓	
3	Terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah saya menjadi guru profesional.			✓		
4	Saya mengetahui dan mempersiapkan hal-hal penting untuk menjadi guru profesional.			✓		
5	Saya mengalami kesulitan dalam menjalankan peran sebagai guru profesional.				✓	
6	Saya merasa prihatin jika ada siswa yang nilainya tidak mencukupi.			✓		
7	Saya segera mengambil tindakan jika ada siswa yang nilainya tidak mencukupi.	✓				
8	Saya mempersiapkan program perbaikan belajar dengan matang.			✓		
9	Saya memahami karakter masing-masing peserta didik saya.			✓		
10	Saya menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa melalui kegiatan pembelajaran.			✓		
11	Saya menemukan beberapa siswa mengalami kesulitan belajar pada pelajaran Fiqih.				✓	
12	Materi pelajaran Fiqih mudah dipahami oleh siswa.				✓	
13	Saya memiliki strategi untuk mengatasi siswa yang kesulitan memahami pelajaran Fiqih.				✓	
14	Strategi saya efektif dalam membantu siswa memahami pelajaran Fiqih.				✓	
15	Ada peningkatan hasil belajar siswa setelah saya memberikan program perbaikan.				✓	

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya merasa metode pembelajaran saya di kelas sudah efektif.	✓				
2	Materi pelajaran yang saya ajarkan mudah diterima oleh siswa.		✓			
3	Terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah saya menjadi guru profesional.		✓			
4	Saya mengetahui dan mempersiapkan hal-hal penting untuk menjadi guru profesional.			✓		
5	Saya mengalami kesulitan dalam menjalankan peran sebagai guru profesional.	✓				
6	Saya merasa prihatin jika ada siswa yang nilainya tidak mencukupi.		✓			
7	Saya segera mengambil tindakan jika ada siswa yang nilainya tidak mencukupi.			✓		
8	Saya mempersiapkan program perbaikan belajar dengan matang.			✓		
9	Saya memahami karakter masing-masing peserta didik saya.			✓		
10	Saya menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa melalui kegiatan pembelajaran.				✓	
11	Saya menemukan beberapa siswa mengalami kesulitan belajar pada pelajaran Fiqih.			✓		
12	Materi pelajaran Fiqih mudah dipahami oleh siswa.	✓				
13	Saya memiliki strategi untuk mengatasi siswa yang kesulitan memahami pelajaran Fiqih.				✓	
14	Strategi saya efektif dalam membantu siswa memahami pelajaran Fiqih.				✓	
15	Ada peningkatan hasil belajar siswa setelah saya memberikan program perbaikan.				✓	

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya merasa metode pembelajaran saya di kelas sudah efektif.				✓	
2	Materi pelajaran yang saya ajarkan mudah diterima oleh siswa.				✓	
3	Terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah saya menjadi guru profesional.				✓	
4	Saya mengetahui dan mempersiapkan hal-hal penting untuk menjadi guru profesional.				✓	
5	Saya mengalami kesulitan dalam menjalankan peran sebagai guru profesional.			✓		
6	Saya merasa prihatin jika ada siswa yang nilainya tidak mencukupi.				✓	
7	Saya segera mengambil tindakan jika ada siswa yang nilainya tidak mencukupi.				✓	
8	Saya mempersiapkan program perbaikan belajar dengan matang.				✓	
9	Saya memahami karakter masing-masing peserta didik saya.				✓	
10	Saya menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa melalui kegiatan pembelajaran.				✓	
11	Saya menemukan beberapa siswa mengalami kesulitan belajar pada pelajaran Fiqih.			✓		
12	Materi pelajaran Fiqih mudah dipahami oleh siswa.				✓	
13	Saya memiliki strategi untuk mengatasi siswa yang kesulitan memahami pelajaran Fiqih.				✓	
14	Strategi saya efektif dalam membantu siswa memahami pelajaran Fiqih.				✓	
15	Ada peningkatan hasil belajar siswa setelah saya memberikan program perbaikan.				✓	

**DATA HASIL BELAJAR SISWA YANG DI AMPU GURU  
PROFESIONAL**

Nama	PAT 1		Kelas/Mapel:	XI.1/Fikih
Materi	PAT			
No	Nama	NIS	Nisn	Nilai
1	ASB	230037	0082058653	88
2	AKL	230002	0071573545	88
3	ALF	230072	0072932182	89
4	AAP	230040	0089486806	89
5	CTA	230003	0086954435	87
6	CCL	230043	0088992504	88
7	DA	230005	0076306633	87
8	DR	230212	0084153995	88
9	EN	230045	0087133530	89
10	ENP	230006	0082606130	87
11	FAA	230008	0083245727	89
12	FNA	230076	0088742383	90
13	GRR	230077	0086689694	88
14	KS	230012	0084942979	89
15	MFS	230091	0089174493	89
16	MRK	230018	0073185187	87
17	MRA	230087	0079778650	89
18	MKN	230090	0078394699	89
19	MJ	230056	0083924625	88
20	NM	230058	0082816059	89
21	NK	230095	0082695172	88
22	NAI	230059	0087609299	88
23	RP	230099	0081218850	88
24	RR	230235	0089787550	90
25	SAS	230063	0099794270	89
26	SIW	230026	0085726418	87
27	SN	230064	0084452533	87
28	SKM	230029	0081565030	89
29	VA	230030	0089561813	90
30	ZRA	230103	0085103792	88

**DATA HASIL BELAJAR SISWA YANG DI AMPU GURU NON-  
PROFESIONAL**

Nama	PAT 1		Kelas/Mapel:	XI.9/Fikih
Materi	PAT			
No	Nama	NIS	Nisn	Nilai
1	AMI	230282	0081253692	78
2	AZ	230281	0084524870	81
3	AAH	230245	0072797874	79
4	ADZ	230284	0089630079	80
5	AA	230286	0085384925	79
6	AN	230287	0088036519	79
7	A	230289	0085361056	80
8	ADM	230290	0088564296	78
9	ANL	230291	0082836562	80
10	AAA	230292	0085888635	80
11	ARN	230248	0082211134	79
12	AKZ	230250	0083173712	79
13	AZ	230294	0085064639	70
14	AA	230207	0082765456	79
15	DEM	230211	0078395866	79
16	FR	230259	0083935898	78
17	FSA	230215	0053379781	80
18	GFR	230217	0083032219	79
19	INA	230301	0079681589	79
20	L	230263	0081112312	80
21	LB	230264	0073159721	80
22	LEP	230302	0074489793	77
23	MCA	230222	0089642167	79
24	MDR	230223	0081797396	78
25	NDP	230225	0088829700	79
26	QSR	230228	0086326527	79
27	RRZ	230236	0087718060	79
28	SDP	230275	0089575848	79
29	TR	230240	0088139587	79
30	ZAP	230243	0083460574	78

## DATA SETELAH DI ANALISA

<i>No</i>	<i>Kelas</i>		<i>Xi.9</i>	<i>Xi.1</i>
	<i>Xi.9</i>	<i>Xi.1</i>		
1	78	88	1	2
2	81	88	1	2
3	79	89	1	2
4	80	89	1	2
5	79	87	1	2
6	79	88	1	2
7	80	87	1	2
8	78	88	1	2
9	80	89	1	2
10	80	87	1	2
11	79	89	1	2
12	79	90	1	2
13	70	88	1	2
14	79	89	1	2
15	79	89	1	2
16	78	87	1	2
17	80	89	1	2
18	79	89	1	2
19	79	88	1	2
20	80	89	1	2
21	80	88	1	2
22	77	88	1	2
23	79	88	1	2
24	78	90	1	2
25	79	89	1	2
26	79	87	1	2
27	79	87	1	2
28	79	89	1	2
29	79	90	1	2
30	78	88	1	2
Rata-Rata	79	88		

t-Test: Two-Sample  
Assuming Unequal  
Variances

	<i>Xi.9</i>	<i>Xi.1</i>
Mean	78.766666666666700000000000000000	88.36666667
Variance	3.426436781609190000000000000000	0.86091954
Observations	30.000000000000000000000000000000	30
Hypothesized Mean Difference	0.000000000000000000000000000000	
df	43.000000000000000000000000000000	
t Stat	-25.394348234440100000000000000000	
P(T<=t) one-tail	0.0000000000000000000000000000809	
t Critical one-tail	1.6810707032025200000000000000000	
P(T<=t) two-tail	0.00000000000000000000000000001619	
t Critical two-tail	2.0166921992278200000000000000000	

**DAFTAR NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT**

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	<b>60</b>	<b>0,254</b>	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

## JAWABAN ANGGKET VARIABEL PROFESIONALITAS GURU

No	Nomor Butir															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	1	4	4	2	2	2	3	2	3	4	3	3	4	4	43
2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
4	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	35
5	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	55
6	3	4	2	3	2	4	3	2	2	3	3	4	3	4	4	46
7	3	2	3	3	3	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	50
8	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	56
9	2	3	3	4	3	2	3	2	2	3	4	4	4	3	3	45
10	3	4	3	3	4	3	1	3	3	3	4	4	4	4	4	50
11	1	2	2	3	1	2	3	3	3	4	3	1	4	4	4	40
12	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	58
13	2	1	4	4	2	2	2	3	2	3	4	3	3	4	4	43
14	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
16	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	35
17	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	55
18	3	4	2	3	2	4	3	2	2	3	3	4	3	4	4	46
19	3	2	3	3	3	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	50
20	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	56
21	2	3	3	4	3	2	3	2	2	3	4	4	4	3	3	45
22	3	4	3	3	4	3	1	3	3	3	4	4	4	4	4	50
23	1	2	2	3	1	2	3	3	3	4	3	1	4	4	4	40
24	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	58
25	2	1	4	4	2	2	2	3	2	3	4	3	3	4	4	43
26	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
28	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	35
29	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	55
30	3	4	2	3	2	4	3	2	2	3	3	4	3	4	4	46
31	3	2	3	3	3	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	50

No	Nomor Butir															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
32	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	56
33	2	3	3	4	3	2	3	2	2	3	4	4	4	3	3	45
34	3	4	3	3	4	3	1	3	3	3	4	4	4	4	4	50
35	1	2	2	3	1	2	3	3	3	4	3	1	4	4	4	40
36	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	58
37	2	1	4	4	2	2	2	3	2	3	4	3	3	4	4	43
38	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
40	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	35
41	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	55
42	3	4	2	3	2	4	3	2	2	3	3	4	3	4	4	46
43	3	2	3	3	3	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	50
44	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	56
45	2	3	3	4	3	2	3	2	2	3	4	4	4	3	3	45
46	3	4	3	3	4	3	1	3	3	3	4	4	4	4	4	50
47	1	2	2	3	1	2	3	3	3	4	3	1	4	4	4	40
48	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	58
49	2	1	4	4	2	2	2	3	2	3	4	3	3	4	4	43
50	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
52	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	35
53	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	55
54	3	4	2	3	2	4	3	2	2	3	3	4	3	4	4	46
55	3	2	3	3	3	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	50
56	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	56
57	2	3	3	4	3	2	3	2	2	3	4	4	4	3	3	45
58	3	4	3	3	4	3	1	3	3	3	4	4	4	4	4	50
59	1	2	2	3	1	2	3	3	3	4	3	1	4	4	4	40
60	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	58

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap Penulis yaitu Samsul Ma'Arif lahir di Bandarjaya, 21 September 1999, merupakan anak kedua dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Nurhadi dan Ibu Trisnawati. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Penulis Beralamatkan di Desa Bandarjaya Timur RT/RW

010A/003, Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung.

Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu pada tahun 2012 lulus dari SD Negeri 6 Bandarjaya Timur, Tahun 2015 lulus dari SMP Negeri 4 Terbanggi Besar, tahun 2018 lulus dari MAN 1 Lampung Tengah, kemudian melanjutkan kuliah di IAIN Metro Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) sampai dengan sekarang